



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

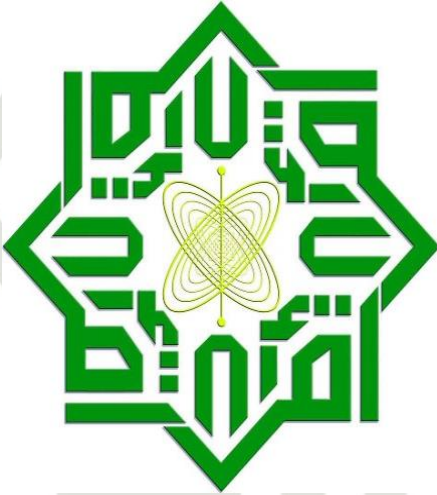
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, *LEVERAGE*, DAN BIAYA  
OPERASIONAL TERHADAP PAJAK PENGHASILAN BADAN  
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri  
Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019)**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1  
Program Studi Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



**Disusun Oleh:**

**TIKA PERMATA SARI**  
**11773200374**

**JURUSAN AKUNTANSI S1**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**1443 H/2021 M**

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**NAMA** : TIKA PERMATA SARI  
**NIM** : 11773200374  
**FAKULTAS** : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
**JURUSAN** : AKUNTANSI S1  
**KONSENTRASI** : AKUNTANSI PERPAJAKAN  
**JUDUL** : PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, *LEVERAGE*, DAN BIAYA OPERASIONAL TERHADAP PAJAK PENGHASILAN BADAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019)

DISETUJUI OLEH :

PEMBIMBING



Nasrullah Djamil, SE, M.Si, Ak, CA  
 NIP. 19780808 200710 1 003

MENGETAHUI

DEKAN



  
Dr. Drs. H. Muh Said HM. M.Ag. MM  
 NIP. 19620512 198903 1 003

KETUA JURUSAN



Nasrullah Djamil, SE, M.Si, Ak, CA  
 NIP. 19780808 200710 1 003

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

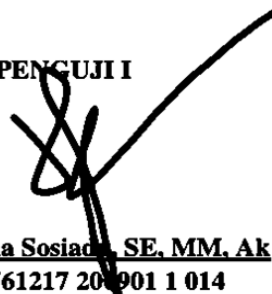
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

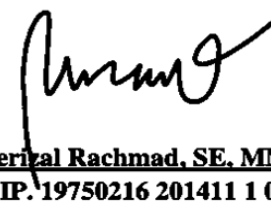
**NAMA** : TIKA PERMATA SARI  
**NIM** : 11773200374  
**FAKULTAS** : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
**JURUSAN** : AKUNTANSI S1  
**KONSENTRASI** : AKUNTANSI PERPAJAKAN  
**JUDUL** : PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, *LEVERAGE*, DAN BIAYA OPERASIONAL TERHADAP PAJAK PENGHASILAN BADAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019)  
**TANGGAL UJIAN** : Selasa, 27 April 2021

**DISETUJUI OLEH:****KETUA PENGUJI**

**Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si**  
NIP. 19790101 200710 1 003

**MENGETAHUI****PENGUJI I**

**Dr. Mulia Sosiad, SE, MM, Ak**  
NIP. 19761217 200901 1 014

**PENGUJI II**

**Ferizal Rachmad, SE, MM**  
NIP. 19750216 201411 1 001

## ABSTRAK

**“PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, *LEVERAGE*, DAN BIAYA OPERASIONAL TERHADAP PAJAK PENGHASILAN BADAN”  
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019)**

Oleh:

**TIKA PERMATA SARI**  
**NIM.11773200374**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas, leverage dan biaya operasional terhadap pajak penghasilan badan secara parsial dan simultan pada perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan karakteristik yang telah ditentukan sebanyak 21 perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019. Metode analisis data dilakukan dengan analisis regresi data panel dengan bantuan Eviews 9. Model regresi yang digunakan yaitu random effect model dengan menggunakan uji asumsi klasik, uji t, uji F dan uji R-Squared.*

*Hasil penelitian menunjukkan perhitungan hipotesis secara parsial bahwa profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap pajak penghasilan badan dengan tingkat signifikan sebesar  $0.0049 < 0.05$ . Likuiditas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pajak penghasilan badan dengan tingkat signifikan sebesar  $0.4116 > 0.05$ . Leverage tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pajak penghasilan badan dengan tingkat signifikan sebesar  $0.8847 > 0.05$ . Biaya operasional berpengaruh secara signifikan terhadap pajak penghasilan badan dengan tingkat signifikan  $0.0000 < 0.05$ . Untuk hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa profitabilitas, likuiditas, leverage dan biaya operasional berpengaruh signifikan terhadap pajak penghasilan badan dengan Fitung sebesar 25.92407 dengan probabilitas sebesar  $0.0000 < 0.05$ .*

**Kata Kunci: Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Biaya Operasional, dan Pajak Penghasilan Badan.**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Kata Pengantar**



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah puji syukur kita ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya kepada penulis dan kita semua. Dan shalawat beriring salam kepada nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Biaya Operasional terhadap Pajak Penghasilan Badan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019)”**. Adapun penulisan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Studi Program S1 pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Suyitno, M.Ag selaku PLT Rektor UIN SUSKA Riau beserta Staff.
2. Bapak Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
3. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianty MS, SE, M.Si, Ak, CA selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Ibu Dr. Juliana SE, M.Si selaku wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
5. Bapak Dr. Amrul Muzan S.Hi, MA selaku Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
6. Bapak Nasrullah Djamil SE, M.Si, Ak, CA selaku Ketua Jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU dan juga selaku Pembimbing Proposal dan Skripsi Penulis yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan dan masukan kepada penulis untuk menyusun dan menyelesaikan penulisan skripsi ini.
7. Bapak Dr. Dony Martias. SE. MM selaku Penasihat Akademis yang telah banyak memberikan ilmu serta arahan dan bimbingan hingga selesainya penulisan skripsi ini.
8. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
9. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
10. Ayahanda Yondra Feri dan Ibunda Murina yang telah banyak memberikan dukungan, perhatian, kasih sayang dan doa untuk kelancaran dan kesuksesan anaknya. Serta kakakku Mutiara Elsa Verina, adik-adikku Intan Putri Febriyon, Rivaldo Yonri Alfajri dan Berlian Yori Rahmadan yang telah memberi semangat dan keceriaannya. Semoga Allah SWT Mengasihi



dan menyayangi mereka dan penulis menjadi kebanggaan mereka dan selalu berbakti kepada kedua orang tua.

11. Sahabat tersayang Iis Sudarsih, Radiani Eka Putri, Tasya Rima Kusmilda dan Vika Alfath Auddina yang telah memberikan semangat serta dukungan bagi penulis.
12. Sahabat grup Friendship tersayang Dhea Amelia, Faizah Hardiyanti dan Rizka Adzkie Erizal yang telah memberikan motivasi bagi penulis.
13. Teman-teman seperjuangan skripsi Silvia Elvis, Nihayatuz Zain, dan lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu di dalam ini yang telah memberikan semangat, nasihat dan doanya kepada penulis.
14. Terkhusus untuk Safira Yasmin, Megawati, Hidayahni Pratiwi dan seluruh teman-teman Akuntansi S1 Lokal B 2017 yang selalu berdoa bersama, saling memberi dukungan serta motivasi untuk menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini.
15. Seluruh teman-teman Akuntansi S1 Konsentrasi Akuntansi Perpajakan Lokal B 2017 yang menjadi tempat berkeluh kesah selama penyusunan skripsi ini.
16. Kak Wan Pitri Rahmah yang telah mengajari serta membantu penulis dan Novianti Arnas Putri yang telah memberikan pinjaman beberapa buku untuk referensi penulis.
17. Semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga semua bantuan, dukungan dan doa yang telah diberikan menjadi amal baik serta mendapat ridho dan balasan dari Allah SWT.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Segala kritik dan saran akan sangat bermanfaat dalam melengkapi dan menyempurnakan langkah-langkah selanjutnya demi hasil yang lebih baik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin yaa Rabbal'Alamin.

Pekanbaru, 10 Mei 2021

Penulis

Tika Permata Sari

UIN SUSKA RIAU



## Daftar Isi

Cover	
ABSTRAK .....	i
Kata Pengantar .....	ii
Daftar Isi .....	vi
Daftar Tabel .....	x
Daftar Gambar .....	xi
Daftar Lampiran .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	8
1.3 Tujuan Penelitian .....	9
1.4 Manfaat Penelitian .....	10
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	10
1.4.2 Manfaat Praktis .....	10
1.5 Sistematika Penulisan .....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>13</b>
2.1 Teori <i>Trade Off (Trade off Theory)</i> .....	13
2.2 Pajak .....	15
2.3 Pajak dalam Islam .....	17
2.4 Pajak Penghasilan Badan .....	18
2.5 Rasio Keuangan .....	19

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.5.1	Profitabilitas .....	20
2.5.2	Likuiditas .....	23
2.5.3	<i>Leverage</i> .....	25
2.6	Biaya Operasional .....	27
2.7	Penelitian Terdahulu.....	29
2.8	Desain Penelitian .....	32
2.9	Hipotesis Penelitian .....	33
2.9.1	Pengaruh Profitabilitas terhadap Pajak Penghasilan Badan.....	33
2.9.2	Pengaruh Likuiditas terhadap Pajak Penghasilan Badan .....	34
2.9.3	Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Pajak Penghasilan Badan.....	35
2.9.4	Pengaruh Biaya Operasional terhadap Pajak Penghasilan Badan...	36
2.9.5	Pengaruh secara simultan Profitabilitas, Likuiditas, Laverage, dan Biaya Operasional terhadap Pajak penghasilan Badan.....	37
BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....		39
3.1	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	39
3.2	Jenis dan Sumber Data .....	39
3.3	Populasi dan Sampel .....	39
3.3.1	Populasi.....	39
3.3.2	Sampel.....	40
3.4	Metode Pengumpulan Data .....	42
3.5	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel .....	43
3.5.1	Variabel Dependen (Y) .....	43
3.5.2	Variabel Independen (X).....	43



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6	Metode Analisis Data .....	47
3.6.1	Statistik <i>Deskriptif</i> .....	47
3.6.2	Uji Asumsi Klasik.....	48
3.6.3	Model Regresi Data Panel.....	50
3.6.4	Pemilihan Data Panel .....	51
3.6.5	Analisis Regresi Data Panel .....	53
3.6.6	Pengujian Hipotesis.....	54
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>56</b>
4.1	Deskripsi Objek Penelitian .....	57
4.2	Analisis Statistik Deskriptif.....	58
4.3	Hasil Uji Asumsi Klasik.....	61
4.3.1	Hasil Uji Normalitas .....	61
4.3.2	Hasil Uji Multikolinieritas .....	62
4.3.3	Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	63
4.3.4	Hasil Uji Autokorelasi .....	64
4.4	Model Regresi Data Panel .....	65
4.5	Pemilihan Data Panel .....	69
4.5.1	Uji <i>Chow</i> .....	69
4.5.2	Uji <i>Hausman</i> .....	70
4.5.3	Uji <i>LM (Lagrange Multiplier)</i> .....	71
4.6	Analisis Regresi Data Panel .....	72
4.7	Pengujian Hipotesis .....	74
4.7.1	Uji Parsial (Uji <i>t</i> ).....	74



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.7.2	Uji Simultan (Uji f) .....	79
4.7.3	Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ) .....	80
4.8	Pembahasan .....	81
4.8.1	Pengaruh Profitabilitas (PROF) terhadap Pajak Penghasilan Badan (PPh Badan) .....	81
4.8.2	Pengaruh Likuiditas (LIK) terhadap Pajak Penghasilan Badan (PPh Badan) .....	82
4.8.3	Pengaruh <i>Leverage</i> (LEV) terhadap Pajak Penghasilan Badan (PPh Badan) .....	84
4.8.4	Pengaruh Biaya Operasional (BO) terhadap Pajak Penghasilan Badan (PPh Badan) .....	86
4.8.5	Pengaruh Profitabilitas (PROF), Likuiditas (LIK), <i>Leverage</i> (LEV), dan Biaya Operasional (BO) secara simultan terhadap Pajak Penghasilan Badan (PPh Badan) .....	87
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....		89
5.1	Kesimpulan .....	89
5.2	Keterbatasan Penelitian .....	91
5.3	Saran .....	91

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

**BWYAT HIDUP PENULIS**

UIN SUSKA RIAU



**Daftar Tabel**

Tabel 1. 1 Pendapatan Negara..... 1

Tabel 1. 2 Perbandingan capaian penerimaan pajak 2017 s/d 2019 ..... 2

Tabel 1. 3 Realisasi Penerimaan Pajak Penghasilan ..... 4

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu ..... 29

Tabel 3. 1 Prosedur Pengambilan Sampel ..... 41

Tabel 3. 2 Daftar Perusahaan Aneka Industri ..... 42

Tabel 4. 1 Perusahaan yang dijadikan sampel ..... 57

Tabel 4. 2 Analisis Statistik Deskriptif ..... 59

Tabel 4. 3 Hasil Uji Multikolinieritas ..... 63

Tabel 4. 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas ..... 64

Tabel 4. 5 Hasil Uji Autokorelasi ..... 64

Tabel 4. 6 Hasil Uji Regresi Data Panel *Common Effect Model* (CEM) ..... 66

Tabel 4. 7 Hasil Uji Regresi Data Panel *Fixed Effect Model* (FEM)..... 67

Tabel 4. 8 Hasil Uji Regresi Data Panel *Random Effect Model* (REM) ..... 68

Tabel 4. 9 Hasil Pemilihan Model Regresi Data Panel dengan Uji Chow ..... 70

Tabel 4. 10 Hasil Pemilihan Model Regresi Data Panel dengan Uji Hausman ... 71

Tabel 4. 11 Hasil Pemilihan Model Regresi Data Panel Uji Lagrange Multiplier 72

Tabel 4. 12 Hasil Uji Regresi Data Panel Metode *Random Effect* ..... 72

Tabel 4. 13 Hasil Uji Parsial (Uji t) ..... 75

Tabel 4. 14 Hasil Uji Simultan (Uji f) ..... 79

Tabel 4. 15 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) ..... 80

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Daftar Gambar

Gambar 1. 1 Realisasi penerimaan Pajak dan Kontribusi 2019.....	2
Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas .....	62



UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Daftar Lampiran

- LAMPIRAN 1 Tabulasi Data PPh Badan
- LAMPIRAN 2 Tabulasi Data Profitabilitas
- LAMPIRAN 3 Tabulasi Data Likuiditas
- LAMPIRAN 4 Tabulasi Data *Leverage*
- LAMPIRAN 5 Tabulasi Data Biaya Operasional
- LAMPIRAN 6 Data Olahan dari Tahun 2017-2019
- LAMPIRAN 7 Transformasi Data Olahan Tahun 2017-2019
- LAMPIRAN 8 Statistik Deskriptif Data Penelitian
- LAMPIRAN 9 Hasil Uji Normalitas Data
- LAMPIRAN 10 Hasil Uji Multikolinieritas
- LAMPIRAN 11 Hasil Uji Heteroskedastisitas
- LAMPIRAN 12 Hasil Uji Autokorelasi
- LAMPIRAN 13 *Common Effect Model* (CEM)
- LAMPIRAN 14 *Fixed Effect Model* (FEM)
- LAMPIRAN 15 *Random Effect Model* (REM)
- LAMPIRAN 16 Hasil Uji *Chow*
- LAMPIRAN 17 Hasil Uji *Hausman*
- LAMPIRAN 18 Hasil Uji *Lagrange Multiplier*

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara berkembang yang sedang giat-giatnya melakukan pembangunan di berbagai sektor. Dalam mewujudkan hal tersebut pemerintah membutuhkan dana yang tidak sedikit. Salah satu sumber dana yang digunakan berasal dari pajak. Pajak merupakan sumber pendapatan utama negara yang berkontribusi sangat besar sebagai sumber dana untuk membiayai segala pengeluaran negara termasuk pembangunan. Kontribusi pajak terhadap negara lebih dari 80% setiap tahunnya, hal ini tergambar jelas pada data yang disajikan oleh Kementerian Keuangan dalam 3 tahun sebelumnya pada tabel berikut ini :

**Tabel 1. 1 Pendapatan Negara**  
(dalam Triliun Rupiah)

	2017	2018	2019
<b>PENDAPATAN NEGARA</b>	<b>1.666,06</b>	<b>1.943,70</b>	<b>1.957,20</b>
1. Pendapatan Dalam Negeri	<b>1.654,75</b>	<b>1.928,10</b>	<b>1.950,40</b>
Penerimaan Perpajakan	1.343,53	1.518,80	1.545,30
Penerimaan Negara Bukan Pajak	311,22	409,30	405,00
2. Hibah	<b>11,63</b>	<b>15,60</b>	<b>6,80</b>

Sumber: Kementerian Keuangan (APBN, 2020)

Data diatas menunjukkan bahwa pajak memiliki peranan yang sangat besar dalam penerimaan negara untuk mendukung kondisi finansial negara. Indonesia tidak hanya berfokus dalam pembangunan infrastruktur, tetapi juga terus menerus berfokus dalam melakukan pembangunan di berbagai bidang termasuk ekonomi dalam rangka untuk meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan bangsa dan masyarakat.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seiring berjalannya waktu, dari tahun ke tahun target penerimaan pajak yang ditetapkan pemerintah tidak sesuai dengan realisasi penerimaannya, hal ini bisa dilihat pada tabel dibawah ini:

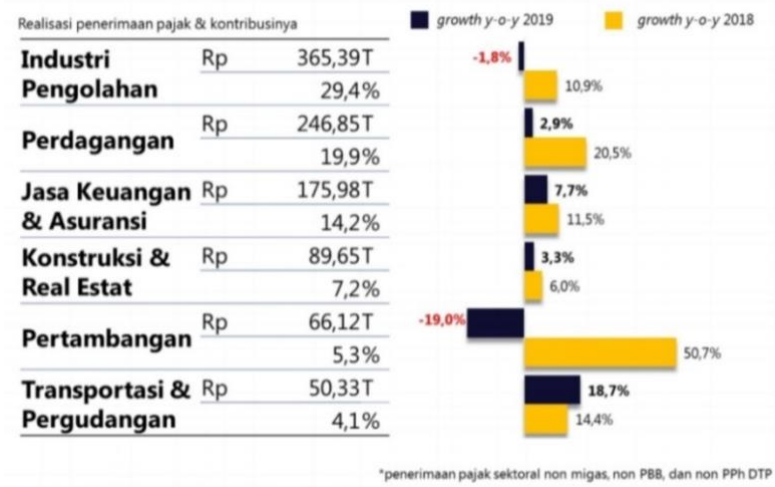
**Tabel 1. 2 Perbandingan capaian penerimaan pajak 2017 s/d 2019**  
(dalam Triliun Rupiah)

Tahun	2017	2018	2019
Target	1.283,57	1.424,00	1.577,56
Realisasi	1.151,03	1.315,51	1.332,06
Capaian	89.67%	92.23%	84.44%

Sumber : Direktorat Jenderal Pajak, 2019 (Lakin DJP)

Dari data diatas, persentase pertumbuhan penerimaan pajak 2019 menurun dibandingkan capaian tahun 2018. Realisasi penerimaan pajak pada tahun 2019 sebesar 1.332,06 hanya mengalami pertumbuhan 1,4%, angka tersebut lebih rendah dibandingkan persentase pertumbuhan penerimaan pajak tahun 2018 yang dapat tumbuh sebesar 14,1%. Menurut Kementerian Keuangan, hal tersebut dikarenakan tekanan realisasi penerimaan pajak yang berasal dari sektor manufaktur dan sektor pertambangan (news.ddtc.co.id) hal tersebut dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

**Gambar 1. 1 Realisasi penerimaan Pajak dan Kontribusi 2019**



Sumber: Kementerian keuangan, 2020 (APBN 2020)

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penerimaan pajak pada sektor manufaktur sebesar Rp365,39 triliun, jumlah tersebut tumbuh negatif 1,8% dibandingkan tahun 2018 yang mampu tumbuh 10,9%. Selain itu, penerimaan pajak pada sektor pertambangan tumbuh negatif 19% dibandingkan tahun 2018 yang dapat tumbuh hingga 50,7%. Menurut menteri keuangan hal tersebut disebabkan karena sektor manufaktur dan sektor pertambangan berhubungan langsung dengan harga komoditas dan perdagangan internasional (news.ddtc.co.id).

Ada berbagai jenis pajak yang menjadi kewajiban setiap wajib pajak, salah satunya yaitu pajak penghasilan. Pajak penghasilan menurut Siti Resmi (2019:70) merupakan pajak atas penghasilan yang dikenakan kepada subjek pajak dalam satu tahun pajak. Subjek pajak yang dimaksud diatas yaitu orang pribadi, warisan yang belum terbagi, bentuk usaha tetap, dan Badan.

Pajak penghasilan sangat berperan penting dalam besarnya penerimaan pajak negara Indonesia terutama pajak penghasilan badan. Pendapatan badan atau perusahaan cenderung lebih tinggi sehingga pajak penghasilan yang dikenakan juga lebih tinggi. Untuk menghitung pajak penghasilan yang dibebankan ke perusahaan, dihitung dari penghasilan yang diterima oleh perusahaan dikurangkan dengan biaya atau beban yang dikeluarkan perusahaan dalam satu tahun pajak lalu dilakukannya koreksi fiskal untuk menyesuaikan biaya yang tidak dapat dikurangkan sesuai aturan perundangan, dari pengurangan tersebut menghasilkan penghasilan kena pajak dan dikalikan dengan tarif pajak penghasilan yang berlaku. Besar kecilnya pajak yang dibebankan ke perusahaan tergantung pada besar kecilnya laba yang diperoleh perusahaan.

Berikut ini adalah data realisasi penerimaan pajak penghasilan yang memperlihatkan kontribusi pajak perusahaan atau pajak penghasilan badan:

**Tabel 1. 3 Realisasi Penerimaan Pajak Penghasilan**  
(dalam Triliun Rupiah)

Jenis Pajak	2017	2018	2019
Pendapatan PPh Pasal 21	117,76	134,92	148,63
Pendapatan PPh Pasal 22	16,17	18,01	18,94
Pendapatan PPh Pasal 22 Impor	43,16	54,72	53,66
Pendapatan PPh Pasal 23	34	39,74	42,40
Pendapatan PPh Pasal 25/29 Pribadi	7,81	9,41	11,23
Pendapatan PPh Pasal 25/29 Badan	208,25	254,02	256,74
Pendapatan PPh Pasal 26	50,92	58,86	54,94
Pendapatan PPh Final	106,31	115,49	124,54
Pendapatan PPh Nonmigas Lainnya	12,08	0,14	0,13
<b>Jumlah</b>	<b>596,46</b>	<b>685,3</b>	<b>711,21</b>

**Sumber: Direktorat Jenderal Pajak, 2020 (LAKIN DJP)**

Berdasarkan jenis pajak penghasilan diatas, kontraksi terbesar dapat terlihat dari tabel bahwa realisasi penerimaan Pajak penghasilan 25/29 badan januari sampai dengan desember 2019 hanya tumbuh 1,1% yang menyentuh Rp.256,74 T jauh dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2018 tumbuh hingga 22%.

Untuk meningkatkan penerimaan pajak penghasilan badan, pemerintah telah melakukan pemberian insentif berupa penurunan tarif pajak badan dalam negeri. Pada tahun 2009, tarif pengenaan pajak terhadap wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 28% sesuai dengan UU No 36 Tahun 2008 Pasal 17 ayat 1 huruf b dan pada tahun 2010 diturunkan menjadi 25% hingga tahun 2019, untuk tahun 2020 dan 2021 tarif pajak penghasilan badan kembali mengalami penurunan menjadi 22% sesuai dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang (PERPPU) 1 tahun 2020, dan tarif pajak penghasilan badan akan menjadi

20% mulai tahun 2022. Penurunan tarif pajak ini dimaksudkan agar penerimaan pajak kembali meningkat dan menjaga stabilitas perekonomian Indonesia.

Dalam penelitian ini, peneliti tertarik meneliti pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri, karena sangat jarang peneliti yang meneliti sektor aneka industri ini dan alasan kedua yaitu terdapat fenomena yang terjadi mengenai sektor aneka industri yang mengalami pelemahan kinerja saham anjlok 16,05% seiring dengan melemahnya pertumbuhan industri manufaktur pada tahun 2019. Hal tersebut dipengaruhi oleh pemilihan umum presiden dan situasi politik dalam negeri yang memanas sehingga membuat investor tidak mau berinvestasi pada aset yang beresiko (cnbcindonesia.com). Atas peristiwa tersebut tentu menjadi dampak buruk terhadap kinerja keuangan perusahaan aneka industri didalam negeri.

Kinerja keuangan perusahaan merupakan gambaran kondisi baik atau buruknya keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerjanya, dimana hal tersebut dapat diukur dengan rasio keuangan. Yang pertama yaitu rasio profitabilitas menurut Anggraini dan Kusufiyah (2020) merupakan salah satu analisis laporan keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba (profit). Semakin tinggi tingkat profitabilitas maka semakin baik gambaran kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba. Profitabilitas menggambarkan laba komersial yang didapatkan perusahaan, sedangkan perhitungan pajak penghasilan badan menggunakan laba fiskal, maka laba komersial tersebut akan dilakukan koreksi fiskal terlebih dahulu agar bisa digunakan sebagai dasar pengenaan pajak penghasilan badan, hal tersebut tentu berpengaruh ke besarnya pajak penghasilan badan yang dibebankan ke perusahaan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sesuai dengan hasil penelitian Salamah, dkk (2016) Firdiansyah, dkk (2018), menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan profitabilitas terhadap beban pajak penghasilan badan terutang. Sedangkan, menurut hasil penelitian Anggraini dan Kusufiyah (2020), profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pajak penghasilan badan.

Rasio keuangan yang kedua yaitu likuiditas, likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam membayar atau memenuhi kewajibannya jangka pendek (Anam dan Zuardi, 2018). Perusahaan likuid ketika perusahaan tersebut mampu memenuhi kewajibannya, dan ketika perusahaan tersebut tidak mampu memenuhi kewajibannya maka disebut illikuid. Semakin tinggi tingkat rasio likuiditas maka semakin besar perusahaan dalam menunjang volume penjualan, maka semakin besar pajak penghasilan badan yang akan dibayarkan perusahaan (Anam dan Zuardi, 2018). Kewajiban jangka pendek menimbulkan beban bunga yang harus dibayarkan perusahaan, hal tersebut berpengaruh ke besaran pajak penghasilan badan yang dibebankan ke perusahaan, karena beban bunga merupakan beban yang dapat dikurangkan secara fiskal (*deductible expense*) dalam Undang-undang PPh Pasal 6 ayat 1. Penelitian Puspitasari dan Amah (2019) menyatakan terdapat pengaruh signifikan likuiditas terhadap pajak penghasilan badan sedangkan, menurut Anam dan Zuardi (2018) Rasio likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap pajak penghasilan badan terutang.

Besar kecilnya laba juga dipengaruhi oleh besar kecilnya biaya/beban yang dikeluarkan oleh perusahaan. Besarnya biaya biasanya ditimbulkan dari aktivitas perusahaan dalam kegiatan operasionalnya. Biaya operasional perusahaan berupa

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

biaya penjualan, biaya administrasi, biaya perbaikan dan lainnya yang terkait operasional perusahaan. Semakin besar biaya yang dibayarkan perusahaan maka semakin kecil laba yang diperoleh akan menjadi dasar perhitungan laba fiskal perusahaan serta berpengaruh ke pajak penghasilan badan yang dibayarkan. Sesuai dengan hasil penelitian Salamah dkk (2016), Anam dan Zuardi (2018), Puspitasari dan Amah (2019), Vindasari (2019), Laksono (2019), Anggraini dan Kusufiyah (2020) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh biaya operasional terhadap pajak penghasilan badan. Sedangkan, menurut hasil penelitian Jimmy dan Pratiwi (2018), biaya operasional tidak berpengaruh signifikan terhadap pajak penghasilan badan.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian Puspitasari dan Amah (2019) dengan menggunakan sampel dan periode yang berbeda, pada penelitian ini menggunakan sampel Perusahaan Manufaktur Aneka Industri tahun 2017-2019 serta menambahkan variabel baru yaitu *leverage*. Karena *leverage* juga termasuk dalam rasio keuangan dan diduga memiliki pengaruh terhadap pajak penghasilan badan. *Leverage* atau disebut juga solvabilitas merupakan analisis yang digunakan untuk menilai seberapa besar kepemilikan aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. Artinya seberapa banyak hutang yang ditanggung perusahaan jika dibandingkan dengan seluruh asetnya. Semakin tinggi tingkat hutang, maka semakin besar beban bunga yang ditanggung perusahaan sehingga berpengaruh terhadap pajak penghasilan badan yang akan dibayarkan perusahaan, karena pembayaran beban bunga dapat digunakan untuk mengurangi pajak (Husnan dan Edjiastuti, 2018:282).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan latar belakang dan perbedaan penelitian dari peneliti-peneliti sebelumnya, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Dan Biaya Operasional Terhadap Pajak Penghasilan Badan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2019)**”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan pernyataan tentang fenomena dan konsep yang memerlukan pemecahan dan solusi melalui penelitian dan pemikiran mendalam menggunakan ilmu pengetahuan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Pajak Penghasilan Badan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2019?
2. Apakah Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Pajak Penghasilan Badan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2019?
3. Apakah *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap Pajak Penghasilan Badan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2019?

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Apakah Biaya Operasional berpengaruh signifikan terhadap Pajak Penghasilan Badan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2019?
5. Apakah Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage* dan Biaya Operasional berpengaruh secara simultan terhadap Pajak Penghasilan Badan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2019?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menguji dan menemukan bukti secara empiris mengenai:

1. Untuk mengetahui dan menganalisa Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Pajak Penghasilan Badan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2019.
2. Untuk mengetahui dan menganalisa Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Pajak Penghasilan Badan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2019.
3. Untuk mengetahui dan menganalisa *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap Pajak Penghasilan Badan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2019.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



4. Untuk mengetahui dan menganalisa Biaya Operasional berpengaruh signifikan terhadap Pajak Penghasilan Badan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2019.
5. Untuk mengetahui dan menganalisa Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage* dan Biaya Operasional berpengaruh secara simultan terhadap Pajak Penghasilan Badan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2019.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, diharapkan penelitian ini memberikan manfaat sebagai berikut:

##### 1.4.1 Manfaat Teoritis

Bagi akademisi, penelitian ini dapat menjadi literatur yang memberikan bukti empiris terkait dengan profitabilitas, likuiditas, *leverage* dan biaya operasional dengan pajak penghasilan badan yang bisa menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam pengembangan ilmu ekonomi, khususnya bidang akuntansi

##### 1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis menjadi informasi dan acuan bagi pihak pemerintah, perusahaan dan investor atau kreditur bagaimana profitabilitas, likuiditas, *leverage* dan biaya operasional mempengaruhi besarnya pajak penghasilan badan yang dibayarkan perusahaan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1.5 Sistematika Penulisan

Agar penulisan mudah dipahami dan memenuhi persyaratan maka dalam penulisan ini dibagi dalam tahapan-tahapan, dimana satu BAB dengan BAB lain merupakan satu rangkaian yang saling melengkapi, sistematika penulisan disusun sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi tentang kajian teori, penelitian terdahulu, desain penelitian atau kerangka berpikir dan pengembangan hipotesis penelitian yang akan diuji.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, variabel dalam penelitian, serta metode analisis data.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang pengujian hipotesis dan menampilkan hasil dari pengujian hipotesis tersebut, serta pembahasan tentang analisis yang dikaitkan dengan alat uji yang digunakan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil analisis dan pembahasan, keterbatasan penelitian, serta saran yang diberikan berhubungan dengan pembahasan penelitian ini.



UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 2.1 Teori *Trade Off* (*Trade off Theory*)

Teori *trade off* menjelaskan keseimbangan antara keuntungan dan kerugian penggunaan hutang. Teori *trade off* disebut juga *balancing theory* yaitu teori yang menjelaskan penggunaan hutang yang bukan hanya memberikan manfaat, tetapi terdapat pengorbanan. Manfaat penggunaan hutang berasal dari penghematan pajak yang bersifat *tax deductibility of interest payment* yaitu pembayaran bunga dapat mengurangi pajak (Husnan dan Pudjiastuti, 2015:282). Artinya setiap hutang baik jangka panjang maupun jangka pendek akan menimbulkan biaya, seperti beban bunga yang dapat dimanfaatkan untuk mengurangi pajak dengan membayar beban bunga maka laba perusahaan menurun dan berakibat turunnya pajak yang akan dibayarkan perusahaan.

Dari pernyataan diatas, rasio likuiditas sebagai pengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendek dan rasio *leverage* sebagai pengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang, hutang yang diperhitungkan tentu mengakibatkan biaya bunga yang akan ditanggung perusahaan serta berpengaruh pada profitabilitas perusahaan dan besarnya pajak yang akan dibayarkan perusahaan. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi, tentu berusaha mengurangi pajaknya dengan meningkatkan penggunaan rasio hutang, sehingga hutang tersebut akan mengurangi pajaknya (Umdiana dan Nurjanah, 2020).

Tetapi semakin besar hutang yang digunakan perusahaan maka semakin besar pula kemungkinan perusahaan mengalami kebangkrutan karena itu pula perusahaan enggan menggunakan hutang terlalu banyak. Dengan demikian perusahaan perlu menyeimbangkan penggunaan hutang karena penggunaan hutang memiliki keuntungan dan kerugian oleh sebab itu disebut *trade off theory*. Penggunaan hutang yang terlalu tinggi mengakibatkan kreditor tidak mau memberikan pinjaman dan juga dapat menurunkan nilai perusahaan (Husnan dan Pudjiastuti,2015:282).

Nilai perusahaan akan meningkat seiring meningkatnya hutang perusahaan. Tetapi, nilai perusahaan akan menurun ketika tingkat hutang optimal. Pada teori *trade off*, perusahaan tidak bisa menggunakan utang sebanyak-banyaknya, karena semakin tinggi hutang maka semakin tinggi pula bunga yang akan dibayarkan perusahaan, dengan tingginya tingkat bunga kemungkinan besar perusahaan tidak dapat membayar bunga, dan semakin besar pula kemungkinan tingkat kebangkrutan perusahaan (Fauziah, 2017:38).

Teori ini menyatakan bahwa perusahaan memiliki tingkat hutang yang optimal dan ketika perusahaan berada pada tingkat hutang yang terlalu rendah atau terlalu tinggi, maka perusahaan berusaha untuk menyesuaikan tingkat hutangnya ke arah optimal (Rahayu, 2019)

Teori *trade off* merupakan hubungan keseimbangan antara penjualan dengan biaya disuatu perusahaan, manfaat yang didapat dari penerapan teori ini yaitu pemanfaatan biaya operasional yang efektif sebagai pengurang pajak (Jimmy dan Pratiwi, 2018). Pada dasarnya biaya operasional termasuk kedalam biaya yang

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkaitan dengan kegiatan usaha yang diperkenankan sebagai pengurang pajak (*deductible expense*).

Teori *trade off*, memberikan tiga masukan yang sangat penting (Ismail, Triyono dan Achyani, 2015):

- a. Perusahaan yang memiliki aktiva yang tinggi varibilitas keuntungannya akan memiliki *financial distress* yang besar (penurunan kondisi keuangan sebelum kebangkrutan). Kondisi tersebut mengharuskan perusahaan untuk menggunakan sedikit hutang.
- b. Aktiva tetap yang khas atau tidak umum, aktiva yang tidak berwujud, dan kesempatan bertumbuh (kesempatan untuk investasi pada hal yang menguntungkan) akan kehilangan banyak nilai jika terjadi *financial distress*. Perusahaan yang menggunakan aktiva tersebut mengharuskan perusahaan menggunakan sedikit hutang.
- c. Perusahaan yang membayar pajak tinggi, sebaiknya lebih banyak menggunakan hutang dibandingkan dengan perusahaan dengan yang membayar pajak rendah.

## 2.2 Pajak

Pengertian pajak menurut ketentuan umum dan tata cara perpajakan pasal 1 ayat 1 adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi maupun badan atau perusahaan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang yang berlaku, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara untuk kemakmuran rakyat.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Prof. Rochmat Soemitro (dalam Resmi, 2019:1) pajak merupakan beban yang dibayarkan rakyat ke kas negara yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum yang bersifat memaksa dan tidak mendapatkan jasa timbal balik secara langsung.

Menurut Dr. N. J. Feldman (dalam Resmi, 2019:1) pajak adalah prestasi yang dipaksakan secara sepihak dan terutang kepada penguasa berdasarkan norma yang ditetapkan, tanpa adanya kontraprestasi dan digunakan semata-mata untuk menutupi pengeluaran-pengeluaran umum.

Dapat disimpulkan bahwa pajak merupakan pungutan wajib kepada rakyat yang bersifat memaksa, yang digunakan sebagai pendapatan dan pengeluaran negara untuk kesejahteraan rakyat, dan rakyat tidak mendapatkan imbalan secara langsung.

Fungsi pajak menurut Resmi (2019:3), terdiri dari 2 yaitu:

1. Fungsi *Budgetair* (Sumber keuangan negara)

Pajak mempunyai fungsi sumber keuangan negara artinya pajak merupakan sumber dana penerimaan bagi pemerintah untuk membiayai segala pengeluaran negara, baik yang rutin maupun pembangunan nasional.

2. Fungsi *Regularend* (Pengatur)

Pajak mempunyai fungsi pengatur artinya pajak sebagai pengatur atau pelaksanaan kebijakan pemerintah dalam bidang sosial ekonomi serta mencapai tujuan-tujuan tertentu baik bidang keuangan maupun di luar bidang keuangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 2.3 Pajak dalam Islam

Dasar pajak dalam hukum islam yaitu diperbolehkan, berdasarkan Al-Qur'an Surah At-Taubah: 29.

قَدِيلُوا الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَا بِالْيَوْمِ الْآخِرِ وَلَا يُحَرِّمُونَ مَا حَرَّمَ اللَّهُ  
وَرَسُولُهُ، وَلَا يَدِينُونَ دِينَ الْحَقِّ مِنَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ حَتَّى يُعْطُوا  
الْجِزْيَةَ عَنْ يَدٍ وَهُمْ صَاغِرُونَ ﴿٢٩﴾

Artinya: “Perangilah orang-orang yang tidak beriman kepada Allah dan tidak (pula) kepada hari kemudian, dan mereka tidak mengharamkan apa yang diharamkan oleh Allah dan Rasul-Nya dan tidak beragama dengan agama yang benar (agama Allah), (yaitu orang-orang) yang diberikan Al-kitab kepada mereka, sampai mereka membayar jizyah dengan patuh sedang mereka dalam keadaan yang tunduk”

Dalam ayat diatas jizyah yang dimaksud atau diterjemahkan menjadi “upeti” yang dikenakan kepada ahli kitab yaitu yahudi dan nasrani. Besarnya nilai jizyah yang dipungut diserahkan kepada aturan yang ditetapkan pemerintah yang dipungut tahun sekali untuk kemaslahatan umum.

Dalam ajaran islam terdapat ajaran yang memerintahkan umat islam taat pada aturan yang ditetapkan, yaitu dalam surat An-nisa ayat 59:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي  
الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِن تَنَزَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِن  
كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا ﴿٥٩﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



*(sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.*

Maksud dari ayat diatas, orang yang beriman wajib menaati Allah, rasul dan perintah (pemimpin). Pemimpin yang dimaksud ialah pemerintah yang membawa arah kebaikan dan kemaslahatan umum. Selama tujuan pemimpin itu membawa arah yang baik dan benar, maka kita sebagai orang yang beriman wajib untuk taat kepada pemimpin. Membayar pajak ini bisa menjadi suatu yang wajib atau keharusan untuk dibayar kepada negara karena dalam hal sebagai ketaatan pada aturan pemerintah serta menciptakan sikap solidaritas sosial dan tolong menolong untuk kesejahteraan bersama.

#### 2.4 Pajak Penghasilan Badan

Menurut Resmi (2019:70) pajak penghasilan merupakan pajak atas penghasilan yang dikenakan kepada subjek pajak dalam satu tahun pajak. Penghasilan yang dimaksud yaitu setiap tambahan kemampuan ekonomis yang diperoleh wajib pajak baik dari penghasilan di Indonesia maupun di luar Indonesia yang digunakan untuk konsumsi maupun penambah kekayaan. Salah satu subjek pajak penghasilan yaitu badan.

Menurut pasal 1 angka 3 Undang-undang ketentuan umum dan tata cara perpajakan, badan adalah sekumpulan orang dan modal yang merupakan kesatuan baik yang melakukan usaha maupun tidak, seperti perseroan terbatas, perseroan komanditer, perseroan lainnya, BUMN, BUMD, firma, kongsi, koperasi, dana pensiun, persekutuan, perkumpulan, yayasan, organisasi massa, organisasi sosial politik maupun organisasi lainnya, lembaga, dan bentuk hukum lainnya termasuk kontrak investasi kolektif dan bentuk usaha tetap.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pajak penghasilan badan menurut Vindasari (2020) adalah sebagai pemungutan resmi yang terutang atas tambahan kemampuan ekonomis yang diterima wajib pajak badan, yang dapat dipakai untuk konsumsi atau untuk menambah kekayaan dalam bentuk dan nama apapun. Dengan kata lain, pajak penghasilan badan adalah pajak yang dikenakan kepada badan atau perusahaan atas laba yang dihasilkan atau diperoleh dalam satu tahun pajak.

Untuk menghitung pajak penghasilan badan, terlebih dahulu dilakukannya koreksi fiskal atas laporan keuangan komersial. Setelah dilakukannya koreksi fiskal, didapatkan besarnya penghasilan kena pajak atau laba fiskal dan kemudian dikalikan dengan tarif pajak penghasilan badan sesuai dengan undang-undang Nomor 36 tahun 2008 Pasal 17 (1) maka didapatkan pajak kini. Pajak kini digabungkan dengan pajak tangguhan perusahaan maka didapatkan besaran pajak penghasilan badan selama satu tahun (Anam dan Zuardi, 2018).

## 2.5 Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan analisis untuk menjelaskan hubungan antara elemen satu dengan elemen lainnya dalam laporan keuangan (Puspitasari dan Amah, 2019). Rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi kinerja dan kondisi keuangan perusahaan. Tujuan analisa rasio keuangan dilakukan agar mempermudah analisis dalam memahami kondisi keuangan perusahaan (Husnan dan Pridjiastuti, 2015: 75). Menurut Anam dan Zuardi (2018), rasio keuangan adalah membagi satu angka dengan angka yang lain sebagai kegiatan membandingkan angka yang terdapat di laporan keuangan. Laporan keuangan yang dimaksud di atas yaitu laporan laba rugi yaitu laporan yang menyajikan pendapatan dan beban

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan dalam satu periode akuntansi dan laporan neraca yaitu laporan yang menyajikan posisi aset, liabilitas dan ekuitas perusahaan selama suatu periode.

Jenis-jenis rasio keuangan untuk menilai kinerja suatu perusahaan beragam. Penggunaan masing-masing rasio tergantung pada kebutuhan perusahaannya, karena setiap rasio memberikan arti tertentu mengenai kondisi perusahaan. Artinya penggunaan rasio sesuai dengan kebutuhan perusahaan, apabila perusahaan ingin melihat kondisi dan kinerja perusahaan secara keseluruhan, maka seluruh rasio keuangan akan digunakan. Berikut ini jenis-jenis rasio keuangan, yaitu:

### 2.5.1 Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba (Anggraini dan Kusufiyah, 2020). Profit atau laba menjadi elemen penting sebagai tolak ukur keberhasilan dan kesuksesan suatu perusahaan untuk menjamin kelangsungan hidup perusahaan di masa mendatang. Dengan adanya tingkat profitabilitas yang tinggi akan berpengaruh kepada keputusan investasi, karena umumnya para investor sangat tertarik dengan keuntungan atau laba yang tinggi. Menurut Hanafi dan Halim (2018:81) rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba/keuntungan pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu.

Menurut Mu'at dan Rahmi (2018:18) rasio profitabilitas atau kemampulabaan terdiri dari 6 rasio yaitu:

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 2.5.1.1 *Gross Profit margin*

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat laba kotor dibandingkan pada tingkat volume penjualan tertentu (Mu'at dan Rahmi, 2018:18). Rasio ini membandingkan antara laba kotor dengan penjualan, jika *gross profit margin* tinggi berarti menandakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba kotor yang tinggi pada penjualan tertentu. Tinggi atau rendahnya penjualan serta beban mempengaruhi laba yang akan menjadi dasar untuk perhitungan penghasilan kena pajak atau laba fiskal dan tentu berpengaruh terhadap besar kecilnya beban pajak penghasilan badan yang akan dibayarkan perusahaan.

### 2.5.1.2 *Operating Profit Margin*

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat laba operasi perusahaan dibandingkan dengan tingkat volume penjualan (Mu'at dan Rahmi, 2018:18). Apabila tingkat *operating profit margin* tinggi, menandakan tingginya laba operasi sebelum bunga dan pajak yang dihasilkan tingkat penjualan tertentu. Tinggi atau rendahnya laba operasi sebelum bunga dan pajak mempengaruhi laba yang akan menjadi dasar untuk menghitung penghasilan kena pajak perusahaan dan tentu berpengaruh terhadap besar kecilnya beban pajak penghasilan badan yang akan dibayarkan perusahaan.

### 2.5.1.3 *Net Profit Margin*

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih setelah pajak dibandingkan dengan tingkat volume penjualan (Mu'at dan Rahmi, 2018:18). Tingginya *net profit margin* menandakan tingginya laba bersih

yang dihasilkan perusahaan pada tingkat penjualan tertentu, sedangkan *net profit margin* yang rendah menandakan penjualan perusahaan yang rendah dengan tingkat beban tertentu atau biaya yang terlalu tinggi pada penjualan tertentu (Hanafi dan Halim, 2018: 81). Tinggi atau rendahnya penjualan dan beban mempengaruhi laba yang akan menjadi dasar untuk perhitungan penghasilan kena pajak atau laba fiskal dan tentu berpengaruh terhadap besar kecilnya beban pajak penghasilan badan yang akan dibayarkan perusahaan.

#### 2.5.1.4 Return On Investment (ROI) atau Return On Asset (ROA)

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih dari aktiva yang dipergunakan (Mu'at dan Rahmi, 2018:18). Semakin tinggi rasio ini, maka semakin baik gambaran keadaan perusahaan dalam menghasilkan laba dari penggunaan aset. Artinya penggunaan aset yang baik akan menghasilkan keuntungan yang tinggi hingga berpengaruh kepada besarnya beban pajak penghasilan badan yang dibayarkan perusahaan.

#### 2.5.1.5 Return On Equity (ROE)

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham (Mu'at dan Rahmi, 2018:18). Meskipun rasio ini mengukur laba dari sudut pandang pemegang saham tetapi rasio ini tidak memperhitungkan dividen ataupun *capital gain*, karena rasio ini bukan pengukur *return* pemegang saham yang sebenarnya (Hanafi dan Halim, 2018: 82). ROE ini menggambarkan kemampuan perusahaan memperoleh laba untuk para

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemegang saham diperusahaannya. Bagi pemegang saham, penghasilan bersih yang diterima dari investasi merupakan pembayaran yang diberikan oleh perusahaan dalam bentuk pembayaran dividen atau bunga obligasi dan hasil penjualan investasi mereka baik saham maupun obligasi, setelah dikurangi pajak pribadi (*personal tax*) (Husnan dan Pudjiastuti, 2015:284). Semakin tinggi ROE, maka semakin besar pula pajak yang akan ditanggung para pemegang saham.

#### 2.5.1.6 Earning Power

Tinggi rendahnya rasio ini mengindikasikan seberapa jauh efisiensi modal dan turun naiknya penjualan serta biaya. (Mu'at dan Rahmi, 2018:18). Rasio ini mengukur kemampuan modal yang di investasikan untuk aset dalam menghasilkan keuntungan sebelum bunga dan pajak. Semakin tinggi rasio ini menggambarkan laba tinggi yang akan menjadi dasar untuk perhitungan penghasilan kena pajak atau laba fiskal berpengaruh terhadap pajak yang dibayarkan perusahaan.

#### 2.5.2 Likuiditas

Menurut Irham Fahmi (2012: 59) Rasio Likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban jangka pendek secara tepat waktu. Artinya pada saat kewajiban tersebut jatuh tempo, maka perusahaan mampu untuk membayar. Semakin tinggi tingkat kemampuan perusahaan dalam melakukan pembayaran kewajiban jangka pendeknya maka semakin tinggi pula tingkat kepercayaan berbagai pihak yang membantu kelancaran perusahaan dalam hal pembiayaan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perusahaan yang tidak cukup memiliki dana untuk membayar hutang yang jatuh tempo akan mengganggu hubungan baik dengan para pemegang saham (Puspitasari dan Amah, 2019). Tingginya tingkat likuiditas menandakan perusahaan dalam kondisi arus kas yang lancar dan dapat memenuhi kewajibannya. Terdapat 2 rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas (Hanafi dan Halim 2018:75) yaitu :

### 2.5.2.1 Rasio Lancar (*current rasio*)

Rasio lancar digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang jangka pendeknya menggunakan aktiva lancar. Artinya seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi atau membayar hutang jangka pendek yang akan jatuh tempo secara keseluruhan. Rasio lancar yang tinggi menunjukkan kelebihan aktiva lancar memiliki pengaruh yang tidak baik terhadap profitabilitas, karena aktiva lancar menghasilkan *return* yang rendah dibanding aktiva tetap. Sedangkan rasio lancar yang rendah menunjukkan rasio likuiditas yang tinggi (Hanafi dan Halim 2018:75), di mana perusahaan dalam arus kas yang lancar dapat memenuhi kewajibannya termasuk untuk membayar pajak penghasilan badan tepat waktu.

### 2.5.2.2 Rasio Quick (*acid test rasio*)

Menurut Anam dan Zuardi (2018) Rasio *quick* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang jangka pendeknya menggunakan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan. Menurut Hanafi dan Halim (2018: 75) alasan persediaan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikeluarkan dari perhitungan *quick* karena persediaan memiliki tahap yang sangat panjang untuk menjadi kas dan juga ketidakpastian nilai persediaan. Rasio *quick* yang kecil, menandakan rasio likuiditas yang tinggi, di mana perusahaan dalam keadaan arus kas lancar dan dapat memenuhi kewajibannya termasuk membayar pajak penghasilan badan tepat waktu.

### 2.5.3 Leverage

Rasio *leverage* atau rasio solvabilitas merupakan rasio yang mengukur seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai menggunakan hutang (Anam dan Zuardi, 2018). Artinya seberapa banyak hutang yang ditanggung perusahaan dibandingkan aktiva yang dimilikinya. Dalam arti luas, *leverage* merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang. Perusahaan dikatakan tidak solvable yaitu jika hutangnya lebih besar dari aset yang dimilikinya. Ketika perusahaan tidak solvable, maka banyak investor yang tidak mau berinvestasi, karena ketika perusahaan itu dibubarkan, aset yang dimiliki perusahaan tidak mencukupi untuk membayar hutang-hutangnya. Penggunaan utang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan masuk ke kategori *extreme leverage* (hutang ekstrem) yaitu perusahaan yang terjebak dalam hutang yang banyak dan sulit melepaskan beban utang, karena itu perusahaan harus menyeimbangkan hutang dan sumber dana yang bisa digunakan untuk membayar hutang (Fahmi, 2012: 62) Perusahaan yang tidak terdapat *leverage* berarti perusahaan tersebut menggunakan modal sendiri untuk membiayai seluruh investasinya. Berikut jenis-jenis rasio *leverage*:

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 2.5.3.1 Rasio Total Kewajiban/Utang (*Debt Ratio*)

*Debt Ratio* atau *Debt to Asset Ratio* merupakan rasio leverage yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang atau seberapa besar hutang perusahaan dalam mengelola aktivitya. Perhitungan *debt ratio* ini dengan membandingkan total hutang dengan total aset (Hanafi dan Halim 2018:79). Tingginya rasio *debt ratio* menandakan perusahaan menggunakan hutang yang tinggi untuk membiayai asetnya, penggunaan hutang tinggi akan menimbulkan biaya bunga yang tinggi pula, biaya bunga merupakan beban yang dapat dikurangkan secara fiskal (*deductible expense*) dalam Undang-undang PPh Pasal 6 ayat 1 sehingga berpengaruh pada besarnya beban pajak penghasilan badan yang akan dibayarkan perusahaan.

### 2.5.3.2 Debt to Equity Ratio

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio digunakan untuk mengukur nilai hutang dengan ekuitas. Untuk mengukur *Debt to Equity Ratio* (DER), yaitu dengan membandingkan seluruh hutang baik jangka panjang maupun jangka pendek dengan seluruh ekuitas. Rasio ini mengukur perbandingan antara jumlah dana yang berasal dari kreditor dengan jumlah dana yang berasal dari modal pemilik perusahaan. Apabila tingkat DER tinggi, maka semakin kecil modal pemilik yang dapat dijadikan jaminan hutang (Anggraini dan Kusufiyah, 2020). Besaran nilai DER akan menjadi acuan bagi kreditor untuk berinvestasi. Tingginya DER artinya perusahaan banyak menggunakan hutang yang akan menimbulkan biaya bunga, biaya

bunga merupakan beban yang dapat dikurangkan secara fiskal (*deductible expense*) dalam Undang-undang PPh Pasal 6 ayat 1 dan berpengaruh pada besarnya beban pajak penghasilan badan yang akan dibayarkan perusahaan

### 2.5.3.3 Rasio *Times Interest Earned* (TIE)

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang dengan laba sebelum bunga pajak, atau menghitung laba sebelum bunga dan pajak yang tersedia untuk menutupi beban bunga. Rasio TIE yang tinggi menandakan perusahaan dalam situasi yang aman dalam membayar beban bunga (Hanafi dan Halim, 2018:79), dan juga perusahaan dapat memenuhi kewajiban perpajakannya.

### 2.5.3.4 Rasio *Fixed Charges Coverage* (FCC)

Merupakan rasio yang menyerupai *times interest earned*, tetapi dalam rasio ini akan menghitung kemampuan perusahaan dalam membayar beban tetap total, seperti biaya sewa (Hanafi dan Halim, 2018:79). Biaya sewa merupakan biaya tetap yang dibayarkan perusahaan yang memiliki pengaruh yang sama dengan beban bunga, yang dapat mengurangi laba sebagai dasar untuk perhitungan penghasilan kena pajak perusahaan atau laba fiskal, dan tentu akan mengurangi beban pajak penghasilan badan yang akan dibayarkan perusahaan.

## 2.6 Biaya Operasional

Biaya menurut Purwaji, dkk (2018: 10) yaitu pengorbanan sumber daya yang telah dilakukan atau yang kemungkinan akan dilakukan perusahaan untuk memperoleh suatu barang atau jasa. Pengorbanan atau pengeluaran sumber daya

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dicerminkan dengan berkurangnya aset berupa kas maupun aset lain atau bertambahnya kewajiban maupun ekuitas. Biaya yang telah terjadi dan terdapat dalam laba rugi disebut dengan beban.

Perusahaan dalam kegiatan usahanya mengeluarkan biaya-biaya sebagai penunjang, salah satunya yaitu biaya operasional. Biaya Operasional merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan yang berkaitan dengan kegiatan operasionalnya dengan jumlah tertentu. Menurut Sasongko dan Parulian (2018: 165) biaya operasional terdiri dari biaya penjualan atau pemasaran dan biaya administrasi dan umum.

Biaya pemasaran atau penjualan merupakan biaya yang terkait dengan pemasaran suatu produk, mulai dari persiapan penjualan produk ke pelanggan sampai dengan pascajual seperti biaya iklan, pengiriman, penjualan, komisi dan lain-lain. Sedangkan biaya administrasi dan umum yaitu biaya yang terkait dalam rangka kelancaran perencanaan, koordinasi, pengarahan, serta pengendalian perusahaan seperti biaya gaji presiden direktur, perlengkapan kantor, listrik dan telepon, serta penyusutan dan lain sebagainya (Purwaji dkk 2018: 16). Biaya operasional menjadi pengurang pendapatan dalam laporan laba rugi, dan pada dasarnya biaya operasional termasuk kedalam biaya yang berkaitan dengan kegiatan usaha yang diperkenankan sebagai pengurang pajak (*deductible expense*).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.7 Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, dan Biaya Operasional terhadap Pajak Penghasilan Badan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2019. Berikut penelitian terdahulu yang menjadi acuan dalam penelitian ini:

**Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel yang Diteliti	Hasil Penelitian
1	<b>Asri Anggun Salamah, Maria Goretti WEN Pamungkas, Kumara Yogi (2016)</b>	Pengaruh Profitabilitas dan Biaya Operasional terhadap Pajak Penghasilan Badan	Variabel Independen: Profitabilitas ( $X_1$ ) Biaya Operasional ( $X_2$ ) Variabel dependen: Pajak Penghasilan Badan ( $Y$ )	Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap pajak penghasilan badan Biaya operasional berpengaruh signifikan terhadap pajak penghasilan badan
2	<b>Muchammad Alfi Firdiansyah, Ernadhi Sudarmanto dan Haqi Fadillah (2018)</b>	Pengaruh Profitabilitas dan Biaya Operasional terhadap Pajak Penghasilan Badan terutang	Variabel Independen: Profitabilitas ( $X_1$ ) Biaya Operasional ( $X_2$ ) Variabel dependen: Pajak Penghasilan Badan terutang ( $Y$ )	Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap pajak penghasilan badan Biaya operasional berpengaruh signifikan terhadap pajak penghasilan badan
3	<b>Chairul Anam dan Lustyna Reinsa Zuardi (2018)</b>	Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas dan Biaya Operasional	Variabel Independen: Rasio Likuiditas ( $X_1$ ) Rasio Solvabilitas ( $X_2$ )	Rasio likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pajak penghasilan badan terutang

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang	Biaya Operasional ( $X_3$ ) Variabel Dependen: Pajak Penghasilan Badan Terutang ( $Y$ )	Rasio solvabilitas berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap pajak penghasilan terutang  Biaya operasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap pajak penghasilan terutang.
4	<b>Dyah Ayu Linda Puspitasari dan Nik Amah (2019)</b>	Pengaruh Profitabilitas Likuiditas dan Biaya Operasional terhadap Pajak Penghasilan Badan	Variabel independen: Profitabilitas ( $X_1$ ) Likuiditas ( $X_2$ ) Biaya Operasional ( $X_3$ ) Variabel dependen: Pajak Penghasilan Badan ( $Y$ )	Profitabilitas berpengaruh terhadap pajak penghasilan badan  Likuiditas berpengaruh terhadap pajak penghasilan badan  Biaya operasional berpengaruh terhadap pajak penghasilan badan
5	<b>Renanda Vindasari (2019)</b>	Pengaruh Debt to Equity Ratio, Return on Asset dan Biaya Operasional terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang	Variabel independen: Debt to Equity Ratio (DER) ( $X_1$ ) Return on Asset (ROA) ( $X_2$ ) Biaya Operasional ( $X_3$ ) Variabel dependen: Pajak Penghasilan Terutang ( $Y$ )	DER berpengaruh secara simultan positif dan negatif taraf signifikan terhadap pajak penghasilan terutang.  ROA berpengaruh secara simultan positif taraf signifikan terhadap pajak penghasilan terutang.  Biaya operasional berpengaruh secara simultan positif taraf signifikan terhadap pajak penghasilan terutang
6	<b>Eliza Tri Widyaningsih</b>	Pengaruh Manajemen Laba, Debt	Variabel independen:	DER berpengaruh secara signifikan dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<b>dan Miftahol Horri (2019)</b>	Equity Rasio dan Return On Asset terhadap Beban Pajak Penghasilan Badan Terutang. X	Manajemen Laba ( $X_1$ ) Debt Equity Rasio ( $X_2$ ) Return On Asset ( $X_3$ )  Variabel dependen: Pajak Penghasilan Terutang (Y)	positif terhadap pajak penghasilan terutang  ROA berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap pajak penghasilan terutang
7	<b>Jimmy dan Raisa Pratiwi (2019)</b>	Pengaruh Profitabilitas dan Biaya Operasional terhadap Pajak Penghasilan Badan	Variabel Independen: Profitabilitas ( $X_1$ ) Biaya Operasional ( $X_2$ ) Variabel Dependen: Pajak Penghasilan Badan (Y)	Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap jumlah pajak penghasilan badan.  Biaya operasional tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah pajak penghasilan badan.
8	<b>Roni Dwi Laksono (2019)</b>	Pengaruh Struktur Modal (DER), Profitabilitas, dan Biaya Operasional Terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang	Variabel Independen: Struktur Modal, DER ( $X_1$ ) Profitabilitas ( $X_2$ ) Biaya Operasional ( $X_3$ ) Variabel Dependen: Pajak Penghasilan Badan (Y)	DER berpengaruh terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang  Profitabilitas berpengaruh terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang  Biaya Operasional berpengaruh terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang
9	<b>Dina Anggraini dan Yunita Valentina Kusufiyah (2020)</b>	Dampak Profitabilitas, <i>Leverage</i> dan Biaya Operasional terhadap Pajak Penghasilan Badan	Variabel Independen: Profitabilitas ( $X_1$ ) <i>Leverage</i> ( $X_2$ ) Biaya Operasional ( $X_3$ ) Variabel Dependen:	Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap jumlah pajak penghasilan badan.  <i>Leverage</i> memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pajak penghasilan badan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

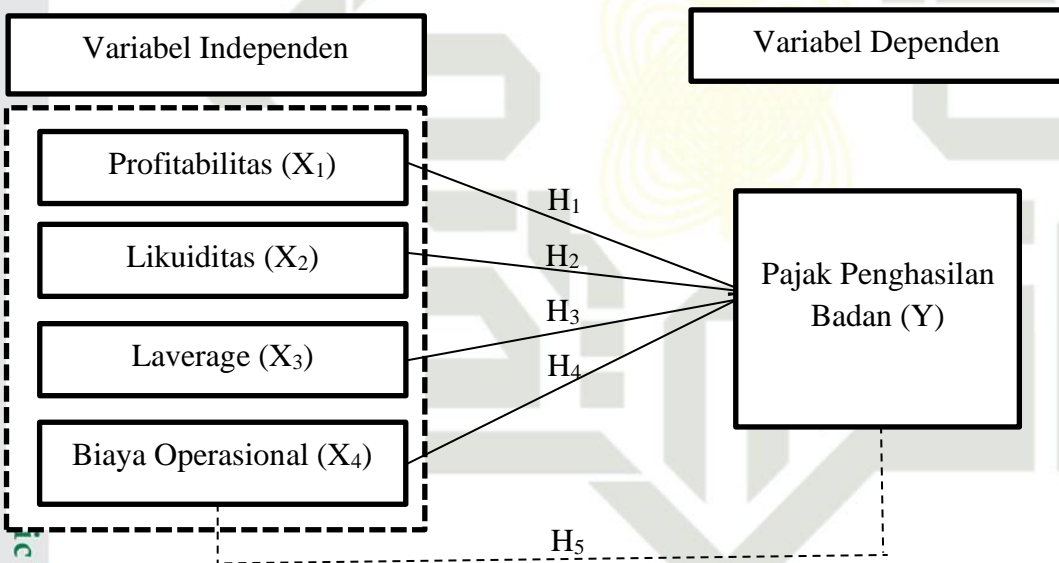
		Pajak Penghasilan Badan (Y)	Biaya Operasional memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pajak penghasilan badan
--	--	-----------------------------	--

Sumber : Berbagai jurnal yang dipublikasi, 2021

### 2.8 Desain Penelitian

Berdasarkan yang telah dikemukakan sebelumnya, penelitian ini akan menganalisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan biaya operasional terhadap pajak penghasilan badan pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2019.

Berikut model penelitian yang diajukan seperti gambar berikut:



Keterangan:

- = Uji Secara Parsial
- - - = Uji Secara Simultan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.9 Hipotesis Penelitian

### 2.9.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap Pajak Penghasilan Badan

Menurut Anggraini dan Kusufiyah (2020) Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Profit atau laba menjadi elemen penting sebagai tolak ukur keberhasilan dan kesuksesan suatu perusahaan untuk menjamin kelangsungan hidup perusahaan di masa mendatang.

Semakin tinggi tingkat profitabilitas maka semakin besar pula pajak yang dibayarkan perusahaan dibandingkan perusahaan dengan tingkat profitabilitas rendah, karena pajak penghasilan badan akan dikenakan sesuai besarnya penghasilan yang diterima oleh perusahaan. Hal tersebut tercantum dalam undang-undang No.36 tahun 2008 pasal 1 yang menjelaskan bahwa pajak penghasilan dibebankan kepada subjek pajak yang memperoleh atau mendapatkan penghasilan dalam tahun pajak.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan tentang pengaruh profitabilitas terhadap pajak penghasilan badan oleh Salamah, dkk (2016), Firdiansyah, dkk (2018), menunjukkan bahwa terdapat pengaruh profitabilitas secara signifikan terhadap pajak penghasilan badan.

Berdasarkan uraian tentang keterkaitan antar variabel Profitabilitas terhadap pajak penghasilan badan maka hipotesis yang akan diajukan yaitu:

**H<sub>1</sub>: Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap pajak penghasilan badan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2019.**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.9.2 Pengaruh Likuiditas terhadap Pajak Penghasilan Badan

Menurut Irham Fahmi (2012: 59) Rasio Likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban jangka pendek secara tepat waktu. Apabila perusahaan memiliki tingkat likuiditas yang tinggi berarti perusahaan tersebut dalam kondisi arus kas yang lancar dan masih bisa memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Pemerintah berharap agar perusahaan dalam kondisi arus kas yang baik, dapat melunasi atau memenuhi kewajiban perpajakannya secara tepat waktu.

Semakin tinggi tingkat rasio likuiditas maka semakin besar perusahaan dalam menunjang volume penjualan, maka semakin besar pajak penghasilan badan yang akan dibayarkan perusahaan (Anam dan Zuardi, 2018). Karena besaran pajak juga ditentukan dari penghasilan aktivitas penjualan perusahaan.

Penelitian yang dilakukan tentang pengaruh likuiditas terhadap pajak penghasilan badan oleh Puspitasari dan Amah (2019) menyatakan terdapat pengaruh signifikan likuiditas terhadap pajak penghasilan badan

Berdasarkan uraian tentang keterkaitan variabel Likuiditas terhadap pajak penghasilan badan maka hipotesis yang akan diajukan yaitu:

**H<sub>2</sub>: Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap pajak penghasilan badan**

**Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2019**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 2.9.3 Pengaruh *Leverage* terhadap Pajak Penghasilan Badan

Rasio *leverage* atau rasio solvabilitas merupakan rasio yang mengukur seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai menggunakan hutang (Anam dan Zuardi, 2018). Artinya seberapa banyak hutang yang ditanggung perusahaan dibandingkan aktiva yang dimilikinya. Dalam arti luas, *leverage* merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang. Semakin besar hutang yang dimiliki oleh perusahaan maka, akan semakin kecil pajak yang akan dibayarkan oleh perusahaan. Hal tersebut terjadi karena jumlah hutang akan menimbulkan biaya bunga yang akan ditanggung perusahaan, biaya bunga merupakan beban yang dapat dikurangkan secara fiskal (*deductible expense*) dalam Undang-undang PPh Pasal 6 ayat 1 sehingga menyebabkan laba fiskal perusahaan akan menurun serta menyebabkan pajak penghasilan badan juga menurun.

Pernyataan diatas sejalan dengan hasil penelitian Widyaningsih dan Horri (2019), Vindasari (2019), Anggraini dan Kusufiyah (2020) yang menyatakan terdapat pengaruh secara signifikan *leverage* (DER) terhadap pajak penghasilan badan

Berdasarkan uraian tentang keterkaitan variabel *Leverage* terhadap pajak penghasilan badan maka hipotesis yang akan diajukan yaitu:

**H<sub>3</sub>: *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap pajak penghasilan badan**

**Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2019**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 2.9.4 Pengaruh Biaya Operasional terhadap Pajak Penghasilan Badan

Biaya menurut Purwaji dkk (2018: 10) yaitu pengorbanan sumber daya yang telah dilakukan atau yang kemungkinan akan dilakukan perusahaan untuk memperoleh suatu barang atau jasa.

Perusahaan dalam kegiatan usahanya mengeluarkan biaya-biaya sebagai penunjang, salah satunya yaitu biaya operasional. Biaya Operasional merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan yang berkaitan dengan kegiatan operasionalnya dengan jumlah tertentu. Biaya operasional ini merupakan sebagai pengurang penghasilan dalam laporan laba/rugi, hal ini tentu berpengaruh terhadap laba yang akan menjadi dasar untuk perhitungan penghasilan kena pajak atau laba fiskal sehingga berpengaruh pada besaran pajak penghasilan badan yang akan dibayarkan perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Salamah dkk (2016), Anam dan Zuardi (2018), Puspitasari dan Amah (2019), Vindasari (2019), Laksono (2019), Anggraini dan Kusufiyah (2020) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan biaya operasional terhadap pajak penghasilan badan.

Berdasarkan uraian tentang keterkaitan antar variabel Biaya Operasional terhadap pajak penghasilan badan maka hipotesis yang akan diajukan yaitu:

**H<sub>4</sub>: Biaya Operasional berpengaruh signifikan terhadap pajak penghasilan badan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2019**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.9.5 Pengaruh secara simultan Profitabilitas, Likuiditas, Lverage, dan Biaya Operasional terhadap Pajak penghasilan Badan

Penelitian ini juga akan melihat pengaruh profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan biaya operasional secara simultan atau secara bersama-sama terhadap pajak penghasilan badan. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi maka semakin besar pula pajak yang dibayarkan perusahaan, karena pajak penghasilan badan akan dikenakan sesuai besarnya penghasilan yang diterima oleh perusahaan.

Perusahaan dengan tingkat rasio likuiditas yang tinggi maka semakin besar perusahaan dalam menunjang volume penjualan, sehingga dapat memperbesar laba perusahaan. Maka pajak yang dibayarkan perusahaan juga ikut naik.

Semakin besar hutang yang dimiliki oleh perusahaan maka akan semakin kecil pajak yang akan dibayarkan oleh perusahaan. Hal tersebut terjadi karena jumlah hutang akan menimbulkan beban bunga yang akan ditanggung perusahaan sehingga menyebabkan laba fiskal perusahaan akan menurun dan pajak yang dibayarkan oleh perusahaan pun menurun.

Perusahaan juga dalam kegiatan usahanya mengeluarkan biaya-biaya sebagai penunjang, salah satunya yaitu biaya operasional. Biaya Operasional merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan yang berkaitan dengan kegiatan operasionalnya dengan jumlah tertentu. Biaya operasional ini merupakan sebagai pengurang penghasilan dalam laporan laba/rugi, hal ini tentu berpengaruh terhadap laba yang akan menjadi dasar untuk perhitungan

laba fiskal perusahaan dan berpengaruh terhadap besaran pajak penghasilan yang dibayarkan perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan biaya operasional secara simultan atau secara bersama-sama mempengaruhi laba perusahaan sehingga pajak penghasilan badan juga akan terpengaruhi. Dengan demikian dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

**H<sub>5</sub>: Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, dan Biaya Operasional berpengaruh secara simultan terhadap pajak penghasilan badan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2019.**

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB III**

**METODOLOGI PENELITIAN**

**3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis memilih tempat penelitian pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2017 – 2019. Waktu penelitian yaitu jangka waktu yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan penelitian mulai dari penyusunan perancangan proposal hingga pengandaan laporan hasil penelitian, waktu penelitian ini dimulai dari bulan Mei 2020 sampai dengan selesai.

**3.2 Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019. Data tersebut diperoleh dari *website* Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

**3.3 Populasi dan Sampel**

**3.3.1 Populasi**

Populasi adalah wilayah yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan peneliti untuk dipelajari, kemudian diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2018:115). Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2017-2019.

Total populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 729 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### 3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari kuantitas dan karakteristik yang dimiliki populasi (Sugiyono, 2018:116). Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang ditentukan dengan kriteria- kriteria tertentu. Kriteria sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2017-2019.
2. Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang menyajikan laporan keuangannya dengan mata uang rupiah.
3. Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap tahun 2017-2019.
4. Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang menerbitkan laporan keuangan yang berakhir pada 31 desember selama tahun 2017-2019.
5. Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang tidak mengalami kerugian sebelum pajak secara fiskal maupun secara komersial selama periode tahun 2017-2019.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun prosedur dalam pemilihan sampel sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan diatas, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 3. 1 Prosedur Pengambilan Sampel**

No	Keterangan	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan Manufaktur Sektor aneka industri yang terdaftar di BEI periode tahun 2017-2019	51
2	Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang tidak menyajikan laporan keuangannya dengan mata uang rupiah.	(17)
3	Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara lengkap pada periode tahun 2017-2019	(8)
4	Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang laporan keuangannya tidak per 31 desember	(2)
5	Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang mengalami kerugian sebelum pajak secara fiskal maupun secara komersial selama periode tahun 2017-2019.	(3)
	<b>Total Sampel</b>	<b>21</b>

Dalam penyeleksian sampel yang telah dilakukan, diperoleh sampel 21 perusahaan yang memenuhi kriteria untuk menjadi sampel dalam penelitian ini. Maka, jumlah data penelitian yang dilakukan selama 3 periode ini adalah sebanyak  $21 \times 3 = 63$  data.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Tabel 3. 2 Daftar Perusahaan Aneka Industri**

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	ASII	Astra Internasional Tbk
2	AUTO	Astra Otoparts Tbk
3	BOLT	Garuda Metalindo Tbk
4	SMSM	Selamat Sempurna Tbk
5	IMAS	Indomobil Sukses Internasional Tbk
6	INDS	Indospring Tbk
7	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk
8	BELL	Trisula Textile Industries Tbk
9	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk
10	STAR	Star Petrochoem Tbk
11	TRIS	Trisula Internasional Tbk
12	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk
13	ZONE	Mega Perintis Tbk
14	BATA	Sepatu Bata Tbk
15	BIMA	Primarindo Asia Infrastructure Tbk
16	JECC	Jembo Cable Company Tbk
17	KBLI	KMI Wire and Cable Tbk
18	KBLM	Kabelindo Murni Tbk
19	SCCO	Supreme Cable Manufacturing and Commerce Tbk
20	VOKS	Voksel Electric Tbk
21	JSKY	Sky Energy Indonesia Tbk

### 3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan Metode Dokumentasi dan metode studi pustaka. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data- data yang terkait dengan penelitian ini, yaitu berupa laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI). Studi pustaka yang dilakukan dengan mengumpulkan data dengan melakukan telaah pustaka berbagai sumber seperti karya ilmiah, buku, dan sumber lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 3.5 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Didalam penelitian ini terdapat satu variabel dependen (Y) dan empat variabel dependen (X) yang akan diteliti.

### 3.5.1 Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh adanya variabel bebas atau independen (Sugiyono, 2018:59).

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pajak penghasilan badan.

Pajak penghasilan badan adalah pajak yang dikenakan kepada badan atau perusahaan atas laba yang diperoleh dalam satu tahun pajak, dimana pajak yang dihitung berdasarkan penghasilan kena pajak perusahaan. Untuk memperoleh penghasilan kena pajak, terlebih dahulu dilakukannya koreksi fiskal atas laporan keuangan komersial. Setelah dilakukannya koreksi fiskal, didapatkan besarnya penghasilan kena pajak atau laba fiskal dan kemudian dikalikan dengan tarif pajak penghasilan badan maka didapatkan pajak kini.

Untuk menghitung besarnya pajak penghasilan badan dihitung dengan menggabungkan pajak kini dan pajak tangguhan perusahaan (Anam dan Zuardi, 2018). Pada penelitian ini besarnya pajak penghasilan badan diukur menggunakan jumlah beban pajak yang terdapat pada laporan laba/rugi perusahaan dikarenakan jumlah tersebut telah menggabungkan jumlah pajak kini dan pajak tangguhan.

### 3.5.2 Variabel Independen (X)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2018:59).

Variabel independen dalam penelitian ini adalah profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan biaya operasional.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.5.2.1 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan atau memperoleh laba, pada penelitian ini diukur dengan rasio *Operating Profit Margin Ratio* (OPR) di mana laba operasi yang dihasilkan perusahaan atas total tingkat volume penjualan perusahaan. Alasan menggunakan OPR yaitu karena OPR memberikan pengukuran yang memadai untuk mengukur efektifitas perusahaan melakukan aktivitas operasi dalam memperoleh laba dengan tingkat volume penjualan. Semakin tinggi rasio ini, maka semakin baik gambaran keadaan perusahaan dalam menghasilkan laba operasi sebelum pajak yang akan digunakan sebagai dasar untuk perhitungan laba fiskal dan berpengaruh besarnya pajak yang akan dibayar perusahaan. *Operating Profit Margin Ratio* (OPR) dihitung dengan rumus sebagai berikut (Mu'at dan Rahmi, 2018:18):

$$OPR = \frac{\text{Laba Operasi}}{\text{Penjualan}}$$

### 3.5.2.2 Likuiditas

Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan saat jatuh tempo atau pada saat ditagih. Likuiditas pada penelitian ini diukur menggunakan rasio lancar atau *current ratio*, alasannya karena rasio lancar indikator yang sering digunakan dalam mengukur likuiditas yang merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam jangka pendek dengan melihat aktiva lancar perusahaan dapat

memenuhi kewajiban perusahaan, termasuk kewajiban untuk membayar perpajakannya. Berikut rumus rasio lancar (Hanafi dan Halim, 2018:75):

$$\text{Rasio Lancar (Current Rasio)} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Rasio ini menunjukkan, seberapa besar jumlah hutang atau kewajiban lancar yang dapat dilunasi oleh perusahaan dengan menggunakan aktiva lancarnya. Jumlah aktiva lancar dan kewajiban lancar tercantum pada laporan neraca atau laporan posisi keuangan perusahaan.

### 3.5.2.3 Leverage

*Leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai oleh hutang (Angraini dan Kusufiyah, 2020). Dalam penelitian ini indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat *leverage* perusahaan adalah *Debt to Equity Ratio* (DER), alasannya karena DER menggambarkan sumber pendanaan perusahaan untuk memenuhi segala kebutuhan perusahaan termasuk aktiva dan DER menilai seberapa besar perusahaan dibiayai oleh hutang dan seberapa banyak modal yang dapat dijadikan sebagai jaminan hutang. Untuk mengukur DER dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Hery, 2016:143):

$$\text{Rasio Utang terhadap Modal (DER)} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Modal}}$$

Rasio ini mengukur perbandingan antara jumlah dana yang berasal dari kreditor dengan jumlah dana yang berasal dari modal pemilik perusahaan. Apabila tingkat DER tinggi, maka semakin kecil modal pemilik

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dapat dijadikan jaminan hutang. Besaran nilai DER akan menjadi acuan bagi kreditor untuk meminjamkan dana kepada perusahaan.

### 3.5.2.4 Biaya Operasional

Biaya menurut Purwaji dkk (2018:10) yaitu pengorbanan sumber daya yang telah dilakukan atau yang kemungkinan akan dilakukan perusahaan untuk memperoleh suatu barang atau jasa. Pengorbanan atau pengeluaran sumber daya dicerminkan dengan berkurangnya aset berupa kas maupun aset lain atau bertambahnya kewajiban maupun ekuitas. Biaya yang terjadi dan terdapat dalam laba rugi disebut dengan beban.

Perusahaan dalam kegiatan usahanya mengeluarkan biaya-biaya sebagai penunjang, salah satunya yaitu biaya operasional. Biaya Operasional merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan yang berkaitan dengan kegiatan operasionalnya dengan jumlah tertentu. Menurut Sasongko dan Parulian (2018:165) biaya operasional terdiri dari biaya penjualan dan biaya administrasi dan umum. Perhitungan biaya operasional seperti dibawah ini:

$$\text{Biaya Operasional} = \text{Biaya penjualan} + \text{biaya administrasi dan umum}$$

Biaya penjualan/pemasaran merupakan biaya yang terkait dengan pemasaran suatu produk, mulai dari persiapan penjualan produk ke pelanggan sampai dengan pascajual seperti biaya iklan, pengiriman, penjualan, komisi dan lain-lain. Sedangkan biaya administrasi dan umum yaitu biaya yang terkait dalam rangka kelancaran perencanaan, koordinasi, pengarahan, serta pengendalian perusahaan seperti biaya gaji presiden direktur, perlengkapan,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

listrik dan telepon, serta penyusutan (Purwaji dkk, 2018:16). Biaya operasional menjadi pengurang pendapatan dalam laporan laba rugi dan pada dasarnya biaya operasional termasuk kedalam biaya yang berkaitan dengan kegiatan usaha yang diperkenankan sebagai pengurang pajak (*deductible expense*).

### 3.6 Metode Analisis Data

Menurut sugiyono (2018:206) metode analisis data adalah kegiatan yang dilakukan setelah terkumpulnya semua data responden. Berikut kegiatan analisis data yang dilakukan yaitu mengelompokkan data berdasar variabel dan responden, mentabulasi data, menyajikan data, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis.

Dalam penelitian ini digunakan analisis regresi data panel. Data panel merupakan gabungan dari data *times series* (runtut waktu) dan *cross section* (seksi silang). Metode analisis data yang dilakukan dibantu dengan program pengolah data statistik yang dikenal sebagai *Eviews versi 9*. Berikut ini penjelasan tentang metode analisis data:

#### 3.6.1 Statistik Deskriptif

Menurut sugiyono (2018:206) statistik deskriptif merupakan statistik yang menganalisa dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah terkumpul. Statistik deskriptif digunakan untuk menjelaskan deskripsi data dari keseluruhan variabel yang terdapat pada penelitian yang dilihat dari nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata (*mean*) dan standar deviasi (Ghozali, 2013:19).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan jika variabel independen atau bebas terdiri lebih dari dua variabel, yang dimaksudkan untuk memenuhi apakah data yang akan digunakan layak untuk dianalisis, karena tidak semua data dapat dianalisis menggunakan regresi. Tujuannya yaitu untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan terbebas dari bias yang mengakibatkan hasil regresi tersebut tidak dapat digunakan sebagai dasar untuk menguji hipotesis dan pengambilan keputusan. Uji asumsi klasik data terdiri dari 4 yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

#### 3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residual telah terdistribusi secara normal atau tidak dari hasil regresi (Purnomo, 2017:108). Nilai residual dikatakan berdistribusi normal jika nilai ter standarisasi sebagian besar mendekati nilai rata-ratanya. Atau dengan kata lain, model regresi yang baik yaitu distribusi datanya normal atau mendekati normal (Ansofiono dkk, 2016:22). Umumnya tidak terpenuhinya normalitas data disebabkan karena distribusi data tidak normal dan terdapat nilai ekstrem pada data yang diambil.

Keputusan distribusi normal suatu residual dapat membandingkan antara nilai probabilitas JB (*Jarque-Bera*) hitung dengan nilai alpha 0.05 (5%) dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Apabila probabilitas  $> 0.05$  maka signifikan  $H_0$  diterima bahwa residual berdistribusi normal

- b. Apabila probabilitas  $< 0.05$  maka  $H_0$  ditolak bahwa residual tidak berdistribusi normal

### 3.6.2.2 Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas artinya antar variabel independen dalam model regresi memiliki hubungan linear sempurna atau mendekati sempurna yaitu koefisien korelasinya tinggi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna (Purnomo, 2017:116). Jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel independen, maka hubungan variabel independen dengan variabel dependen menjadi terganggu. Uji multikolinieritas akan dilakukan dengan menggunakan korelasi bivariat untuk mendeteksi adanya multikolinieritas. Kriterianya, jika antar variabel independen terdapat korelasi yang tinggi (diatas 0,9), maka terindikasi adanya multikolinieritas dan sebaliknya jika antar variabel terdapat korelasi yang rendah (dibawah 0,9) maka tidak terjadi multikolinieritas (Ghozali, 2013:106).

### 3.6.2.3 Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali, 2013:139). Jika nilai residunya tetap pada suatu pengamatan lain maka disebut homokedastisitas. Model regresi yang baik, tidak terjadi Heterokedastisitas.

Salah satu cara mengetahui adanya heteroskedastisitas, dilakukan menggunakan uji white, dengan ketentuan apabila probabilitas  $Obs^* R-$

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



squared  $> 0.05$  maka model tersebut tidak terdapat Heteroskedastisitas, begitu sebaliknya apabila  $Obs * R\text{-squared} < 0.05$  maka model tersebut terdapat heteroskedastisitas.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.6.2.4 Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan korelasi antara anggota yang diamati atau observasi disusun berdasarkan waktu atau tempat. Model regresi yang baik harusnya tidak terjadi autokorelasi (Purnomo, 2017:123). Menurut Ghozali (2013:110) autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi dalam regresi linear antara kesalahan pengganggu periode  $t$  dengan periode sebelumnya ( $t-1$ ). Salah satu uji yang digunakan untuk melihat adanya terjadi autokorelasi yaitu uji *Langrange Multiplier* (LM Test) atau uji Breusch-Godfrey. Dengan membandingkan nilai probabilitas dengan  $\alpha = 5\%$ . Apabila nilai probabilitas  $> \alpha = 5\%$  maka tidak terjadi autokorelasi dan sebaliknya.

### 3.6.3 Model Regresi Data Panel

Berikut tiga pendekatan yang digunakan dalam estimasi regresi data panel yaitu Regression Pooling (*Common Effect*), Model *Fixed effect*, dan Model *Random Effect*.

#### 3.6.3.1 Model *Common Effect* (regression pooling)

Estimasi *Common Effect* (koefisien tetap antar waktu dan individu) merupakan pendekatan model data panel yang paling sederhana, dimana pada model ini hanya menggabungkan atau kombinasi antara data *times series* dan *cross-section* tanpa melihat perbedaan antara waktu dengan individu.

Model persamaan regresi *Common Effect* adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + e_{it}$$

### 3.6.3.2 Model *Fixed Effect*

Model *Fixed Effect* disebut model yang mengasumsikan bahwa perbedaan individu di akomodasi adanya perbedaan intersep. Teknik mengestimasi data panel ini menggunakan variabel dummy untuk menangkap perbedaan intersep antar perusahaan maupun intersep sama antar waktu.

Model *Fixed Effect* dengan variabel dummy adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \dots + \beta_{ndit} + e_{it}$$

### 3.6.3.3 Model *Random Effect*

Pendekatan *random effect* menggunakan variabel gangguan (*error terms*), model ini akan mengestimasi data panel di mana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu (perusahaan). Keuntungan yang didapat jika menggunakan model ini yaitu menghilangkan heteroskedastisitas. Berikut model *Random effect* dilihat sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + e_{it} + \mu_i$$

## 3.6.4 Pemilihan Data Panel

Untuk memilih model yang tepat digunakan dalam mengelola data panel, terdapat beberapa pengujian yang dapat dilakukan, yaitu sebagai berikut:

### 3.6.4.1 *Chow Test*

*Chow test* atau uji *chow* yaitu pengujian yang dilakukan untuk menentukan pilihan antara *Common Effect model* (CEM) dengan *Fixed Effect*

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*model* (FEM) yang paling tepat digunakan sebagai estimasi data panel, dengan hipotesis sebagai berikut:

$$H_0 = \text{Common Effect Model (CEM)}$$

$$H_1 = \text{Fixed Effect Model (FEM)}$$

Jika nilai *p-value cross section Chi Square*  $< \alpha$  0.05 (5%) atau nilai *probability* (p-value) F test  $< \alpha$  0.05 (5%) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya metode yang digunakan yaitu metode *Fixed Effect model* (FEM). Jika nilai *p-value cross section Chi Square*  $\geq \alpha$  0.05 (5%) atau nilai *probability* (p-value) F test  $\geq \alpha$  0.05 (5%) maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, artinya metode yang digunakan yaitu metode *Common Effect model* (CEM).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 3.6.4.2 Hausman Test

*Hausman test* atau uji *hausman* yaitu pengujian yang dilakukan untuk menentukan pilihan antara *Random Effect model* (REM) dengan *Fixed Effect model* (FEM) yang paling tepat digunakan sebagai estimasi data panel, dengan hipotesis sebagai berikut:

$$H_0 = \text{Random Effect Model (REM)}$$

$$H_1 = \text{Fixed Effect Model (FEM)}$$

Jika nilai *p-value cross section random*  $< \alpha$  0.05 (5%) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya metode yang digunakan yaitu *Fixed Effect model* (FEM). Jika nilai *p-value cross section random*  $\geq \alpha$  0.05 (5%) maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, artinya metode yang digunakan yaitu *Random Effect model* (REM)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.6.4.3 Lagrange Multiplier (LM) Test

*Langrangge Multiplier* Test atau disebut dengan Uji *LM*, uji ini digunakan untuk memilih model antara *Random Effect model* (REM) atau *Common Effect model* (CEM) yang paling tepat digunakan sebagai estimasi data panel. Uji *LM* didasarkan pada *Breusch Pagan* untuk uji signifikansi *random effect model* (REM) didasarkan pada residual dari metode *common effect model* (CEM). Hipotesis yang digunakan yaitu:

H0: *Common Effect Model* (CEM)

H1: *Random Effect Model* (REM)

Jika *LM* statistik lebih besar nilai kritis *Chi Square*, maka menolak hipotesis nol, artinya estimasi yang tepat untuk regresi data panel yaitu *random effect*. Jika nilai uji *LM* lebih kecil dari nilai statistik *Chi Square* sebagai nilai kritis, maka hipotesis nol diterima artinya *random effect model* (REM) tidak dapat digunakan untuk regresi data panel, tetapi yang digunakan yaitu metode *Common Effect model* (CEM).

### 3.6.5 Analisis Regresi Data Panel

Menurut Nuryanto dan Pambuko (2018:83) data panel merupakan kombinasi dari data *times series* dan *cross-section*. Dimana data *times series* merupakan data yang terdiri dari beberapa periode atau runtut waktu, sedangkan *cross-section* merupakan data dari objek yang dikumpulkan pada periode tertentu. Kelebihan penggunaan data panel yaitu dengan kombinasi *times series* dan *cross-section*, data panel mampu memberikan data yang lebih banyak dan informatif serta memperbesar derajat kebebasan (*degree of*

*freedom*) dan lebih efisien. Nama lain dari data panel yaitu data kumpulan, kombinasi penampang, data panel mikro, data deret waktu dan longitudinal.

Model estimasi dalam penelitian ini yaitu:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + e_{it}$$

Keterangan:

$Y_{it}$  = Pajak Penghasilan Badan

$\beta_0$  = Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4$  = Koefisien Regresi

$X_{1it}$  = Profitabilitas

$X_{2it}$  = Likuiditas

$X_{3it}$  = *Leverage*

$X_{4it}$  = Biaya Operasional

$e_{it}$  = *error* (Kesalahan pengganggu)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**3.6.6 Pengujian Hipotesis**

Untuk memperoleh kesimpulan atau keputusan menerima atau menolak hipotesis, maka terlebih dahulu dilakukan pengujian hipotesis yang dilakukan secara parsial, secara menyeluruh atau simultan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

**3.6.6.1 Uji Parsial (Uji t)**

Uji t dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2013:99). Untuk melakukan uji t yaitu dengan membandingkan hasil tingkat signifikan yang muncul dengan tingkat kepercayaan 95% atau

taraf signifikan yang ditentukan sebesar 0.05 (5%) dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika  $t_{\text{itung}} > t_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan variabel independen dengan variabel dependen secara parsial.
- b. Jika  $t_{\text{itung}} < t_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan variabel independen dengan variabel dependen secara parsial.

#### 3.6.6.2 Uji Simultan (Uji f)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013:101). Untuk melakukan uji f ini dilakukan dengan membandingkan hasil tingkat signifikan yang muncul dengan tingkat kepercayaan 95% atau taraf signifikan yang ditentukan sebesar 0.05 (5%) dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika  $F_{\text{itung}} > F_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya bahwa variabel independen secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika  $F_{\text{itung}} < F_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya bahwa variabel independen secara simultan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.6.6.3 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yaitu antara nol dan angka satu. Nilai koefisien determinasi yang kecil artinya kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas (Ghozali, 2013:97). Jika  $R^2$  sama dengan nol, maka variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen, jika  $R^2$  mendekati angka satu atau sama dengan satu, maka variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Uji ini digunakan dalam penelitian ini untuk menjelaskan besarnya kontribusi pengaruh variabel *independen* Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, dan Biaya Operasional terhadap variabel *dependen* pajak penghasilan badan besarnya *koefisien* determinasi dilihat dari nilai *Adjusted R-Squared* pada koefisien regresinya.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas, *Leverage* dan biaya operasional terhadap pajak penghasilan badan secara parsial dan simultan pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019 dengan sampel 21 perusahaan. Pengujian ini menggunakan analisis regresi data panel menggunakan bantuan *Eviews 9*. Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, penelitian ini menghasilkan beberapa kesimpulan yaitu:

1. Profitabilitas secara parsial berpengaruh terhadap Pajak Penghasilan Badan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri periode 2017-2019. Hal ini menunjukkan tingkat profitabilitas yang tinggi maka pajak penghasilan badan yang dibayarkan juga tinggi, semakin rendah tingkat profitabilitas maka semakin kecil laba yang dihasilkan perusahaan, sehingga dalam perhitungan laba kena pajak, perusahaan dengan profitabilitas yang rendah akan membayar pajak penghasilan yang lebih rendah.
2. Likuiditas secara parsial tidak berpengaruh terhadap Pajak Penghasilan Badan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri periode 2017-2019. Hal ini menjelaskan bahwa tinggi ataupun rendahnya tingkat likuiditas tidak mempengaruhi besaran pajak penghasilan badan. Tingginya



tingkat likuiditas menandakan perusahaan dalam kondisi arus kas yang lancar dan dapat memenuhi kewajibannya, hal ini tidak berkaitan langsung dengan tingkat penghasilan perusahaan, tetapi berkaitan dengan arus uang perusahaan (Sumarta dan Intan, 2020).

3. *Leverage* secara parsial tidak berpengaruh terhadap Pajak Penghasilan Badan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri periode 2017-2019. Hal ini menjelaskan bahwa tinggi ataupun rendahnya tingkat *Leverage* tidak mempengaruhi besaran pajak penghasilan badan. *Leverage* merupakan kemampuan memenuhi kewajiban baik hutang jangka pendek maupun jangka panjang. Perusahaan sektor aneka industri menunjukkan pengelolaan pinjaman atau utang dengan baik, karena terdapat peraturan Pasal 18 ayat (1) UU PPh dan diperjelas dalam PMK Nomor 169.03/2015 yang membatasi rasio DER maksimum sebesar 4:1.
4. Biaya Operasional secara parsial berpengaruh terhadap Pajak Penghasilan Badan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri periode 2017-2019. Hal ini menjelaskan bahwa besarnya biaya operasional yang dikeluarkan perusahaan dapat mempengaruhi besarnya pajak penghasilan badan yang dibebankan pada perusahaan. Biaya operasional ini merupakan sebagai pengurang penghasilan dalam laporan laba/rugi, hal ini tentu berpengaruh terhadap laba yang menjadi dasar perhitungan laba fiskal sehingga berpengaruh ke besaran pajak. Pada dasarnya besaran nilai biaya operasional termasuk kedalam biaya yang berkaitan dengan kegiatan usaha yang diperkenankan sebagai pengurang pajak (*deductible expense*).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



5. Variabel profitabilitas, likuiditas, leverage dan biaya operasional berpengaruh secara simultan terhadap pajak penghasilan badan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri periode 2017-2019 artinya variabel independen dalam penelitian ini secara bersama-sama mempengaruhi besarnya pajak penghasilan badan yang dibebankan perusahaan. Hal ini didominasi oleh variabel independen yaitu Biaya Operasional dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $10.05539 > t_{tabel}$  2.00172 dan nilai probabilitas sebesar  $0.0000 < 0.05$ .

### 5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki banyak keterbatasan yang diharapkan dapat menjadi arahan bagi penelitian selanjutnya. Berikut ini beberapa keterbatasan dari penelitian ini yaitu:

1. Pengambilan jumlah sampel yang sedikit yaitu pada satu sektor perusahaan saja, sehingga belum mewakili keadaan sektor lain.
2. Periode pengamatan pada penelitian ini masih pendek yaitu selama 3 tahun (2017-2019), sehingga belum mencerminkan keadaan dalam jangka Panjang.

### 5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk:
  - a. Menambah periode pengamatan agar memperoleh sampel yang lebih besar sehingga hasil penelitian akan menjadi semakin baik

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Meneliti pajak penghasilan badan pada sektor lain agar objek penelitian lebih luas dan tidak terbatas sehingga menghasilkan hasil penelitian yang lebih bervariasi lagi.
  - c. Menjadi bahan pertimbangan untuk menambah variabel baru dan menentukan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pajak penghasilan badan seperti variabel penjualan, beban komersial, persediaan, penyusutan aktiva tetap dan harga pokok produksi.
2. Bagi perusahaan, agar dapat menjadi bahan untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai pajak penghasilan badan. Perusahaan diharapkan dapat mengelola aset, hutang, modal serta biaya operasional dengan bijak dan baik agar memiliki rasio dan biaya tidak terlalu tinggi dan terlalu rendah dimata investor.
  3. Bagi investor, sebaiknya mengkaji terlebih dahulu kinerja perusahaan untuk pengambilan keputusan dalam berinvestasi agar mengetahui bagaimana kinerja keuangan serta tingkat kepatuhan perusahaan dalam membayar pajak sehingga kemungkinan perusahaan melakukan penyimpangan menjadi semakin kecil.
  4. Bagi pemerintah, penelitian ini menjadi sebuah pertimbangan dalam membuat suatu kebijakan serta aturan yang tepat tentang Profitabilitas, Likuiditas, dan Biaya Operasional untuk meningkatkan penerimaan pajak penghasilan badan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

### Referensi Buku:

- Al-Qur'an Surat An-nisa ayat 59
- Al-Qur'an Surat At-taubah ayat 29
- Ansofiono, Jolianis, Yolamalinda, & Arfilindo, H. (2016). *Buku Ajar Ekonometrika*. Yogyakarta: DEEPUBLISH.
- Rahmi, I. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung : ALFABETA.
- Rauziah, F. (2017). *Kesehatan Bank, Kebijakan Dividen, dan Nilai Perusahaan Teori dan Kajian Empiris*. . Kalimantan timur: RV Pustaka Horizon.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBMSPSS 21 Edisi ke-7*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, M. M., & Abduh, H. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan Integrated and comprehensive Editiom*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Husnan, S., & Enny, P. (2015). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Mu'at, S., & Febri Rahmi. (2018). *Analisa Laporan Keuangan*. Pekanbaru: Kreasi Edukasi.
- Nuryanto, & Zulfikar Bagus Pambuko. (2018). *Eviews untuk analisis Ekonometrika Dasar: Aplikasi dan Interpretasi*. Magelang: UNIMMA PRESS.
- Purnomo, R. A. (2017). *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*. Ponorogo: CV. WADE GROUP.
- Purwaji, A., Wibowo, & Sabarudin Muslim. (2018). *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Salemba Empat.
- Resmi, S. (2019). *Perpajakan Teori dan Kasus*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sasongko, C., & Safrida, R. (2018). *Anggaran*. Jakarta: Salemba Empat.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

**Referensi Jurnal:**

Anam, C., & lustyna, r. (2018). Analisis Rasio likuiditas, Rasio solvabilitas, dan Biaya operasional terhadap Pajak Penghasilan Badan terutang (Sektor pertambangan di BEI tahun 2011-2016). *MARGIN ECO Vol. 2(1)*, 43-68.

Anggraini, D., & Yunita, V. K. (2020). Dampak Profitabilitas, Leverage dan Biaya Operasional Terhadap Pajak Penghasilan Badan (Studi empiris Pada Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Dharma Andalas Volume 22 No. 1*, 32-47.

Firdiansyah, M. A., Ernadhi, S., & Haqi, F. (n.d.). Pengaruh Profitabilitas dan Biaya Operasional Terhadap Beban Pajak Penghasilan Badan Terutang (Studi Pada Perusahaan Perdagangan Eceran Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2017).

Ismail, A., Triyono, & Fathan, A. (2015). Faktor-Faktor yang mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Property dan Real Estate. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sumber Daya Vol.17(1)*, 1-7.

Jimmy, & Raisa, P. (2018). Pengaruh Profitabilitas dan Biaya Operasional terhadap Pajak Penghasilan Badan (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI 2014-2017).

Puspitasari, D. A., & Nik Amah. (2019). Pengaruh Profitabilitas Likuiditas dan Biaya Operasional Terhadap Pajak Penghasilan Badan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2017). *Seminar Inovasi Manajemen Bisnis dan Akuntansi I*, 474-488.

Rahayu, P. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Sales Growth, dan Capital Intensity terhadap Penghindaran Pajak.

Salamah, A. A., Maria, G. E., & Kumara, Y. (2016). Pengaruh Profitabilitas dan Biaya Operasional Terhadap Pajak Penghasilan Badan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2014) Vol. 9(1). *Jurnal Perpajakan*, 1-10.

Samarta, R., & Aulia, U. (2020). Faktor yang mempengaruhi PPh Badan Terutang. *Media Bisnis*, 175-184.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Umdiana, N., & Cucu, N. (2020). Analisis Jalur Struktur Modal dan Nilai Perusahaan dengan Metode Trade Off Theory. . *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*. Vol. 13(1) , 132-144.

Vindasari, R. (2020). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return on Asset, Dan Biaya Operasional Terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017). *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan* Vol. 3(2).

Widyaningsih, E. T., & Miftahol, H. (2019). Pengaruh Manajemen Laba, Debt To Equity Ratio dan Return On Asset terhadap PPH BADAN Terutang (Studi Kasus Pada Perusahaan yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2016). . *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 3(1).

**Referensi Website:**

Ayuningtyas, D. (2019, Oktober 01). *CNBC INDONESIA*. Retrieved from <http://www.cnbcindonesia.com/market/2019100117000-17-103613/ambblas-16-sektor-aneka-industri-terburuk-9-bulan-di-2019>

Direktorat Jenderal Pajak. (2019). *Laporan Kinerja Direktorat Jenderal Pajak 2019*. Retrieved from <https://www.pajak.go.id/id/kinerja-page>

Kementerian Keuangan. (2020). *APBN Kita Kinerja dan Fakta Edisi Januari 2020*. Retrieved from <http://www.kemenkeu.go.id/apbnkita>

Setiawan, D. A. (2020, Juni 28). Retrieved from Ini realisasi pajak 2019 per sektor usaha, manufaktur berkontraksi.: [news.ddtc.co.id/ini-realisisasi-pajak-2019-per-sektor-usaha-manufaktur-terkontraksi-18317](http://news.ddtc.co.id/ini-realisisasi-pajak-2019-per-sektor-usaha-manufaktur-terkontraksi-18317)

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

# LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LAMPIRAN 1**  
**Tabulasi Data PPh Badan**

Kode Perusahaan	Tahun	Beban PPh Perusahaan
ASII	2017	Rp 6.031.000.000.000
ASII	2018	Rp 7.623.000.000.000
ASII	2019	Rp 7.433.000.000.000
AUTO	2017	Rp 164.155.000.000
AUTO	2018	Rp 180.762.000.000
AUTO	2019	Rp 266.349.000.000
BOLT	2017	Rp 34.699.400.993
BOLT	2018	Rp 27.102.667.897
BOLT	2019	Rp 17.771.228.372
SMSM	2017	Rp 165.250.000.000
SMSM	2018	Rp 194.731.000.000
SMSM	2019	Rp 183.366.000.000
IMAS	2017	Rp 213.943.807.881
IMAS	2018	Rp 177.972.220.457
IMAS	2019	Rp 279.099.869.365
INDS	2017	Rp 46.701.314.660
INDS	2018	Rp 37.295.885.405
INDS	2019	Rp 28.605.311.394
LPIN	2017	Rp 3.171.900.465
LPIN	2018	Rp 2.376.697.675
LPIN	2019	Rp 1.456.658.691
BELL	2017	Rp 5.280.753.518
BELL	2018	Rp 6.561.075.820
BELL	2019	Rp 10.314.525.648
RICY	2017	Rp 9.250.283.887
RICY	2018	Rp 11.361.489.897
RICY	2019	Rp 11.614.850.360
STAR	2017	Rp 4.163.674.800
STAR	2018	Rp 5.856.185.860
STAR	2019	Rp 4.818.501.423
TRIS	2017	Rp 7.635.098.236
TRIS	2018	Rp 11.201.622.830
TRIS	2019	Rp 22.463.824.024
UNIT	2017	Rp 477.304.066
UNIT	2018	Rp 247.549.814





UNIT	2019	Rp	196.338.580
ZONE	2017	Rp	10.017.219.123
ZONE	2018	Rp	13.512.894.179
ZONE	2019	Rp	17.202.347.829
BATA	2017	Rp	25.869.803.000
BATA	2018	Rp	24.933.238.000
BATA	2019	Rp	12.416.475.000
BIMA	2017	Rp	4.893.841.780
BIMA	2018	Rp	829.399.250
BIMA	2019	Rp	1.004.294.129
JECC	2017	Rp	28.268.246.000
JECC	2018	Rp	33.619.690.000
JECC	2019	Rp	42.452.569.000
KBLI	2017	Rp	69.910.827.751
KBLI	2018	Rp	73.326.145.035
KBLI	2019	Rp	104.129.916.704
KBLM	2017	Rp	553.314.951
KBLM	2018	Rp	23.833.338.586
KBLM	2019	Rp	10.183.374.385
SCCO	2017	Rp	75.500.057.785
SCCO	2018	Rp	89.029.251.172
SCCO	2019	Rp	109.811.425.973
VOKS	2017	Rp	64.037.702.240
VOKS	2018	Rp	36.521.210.266
VOKS	2019	Rp	50.697.996.282
JSKY	2017	Rp	6.772.955.654
JSKY	2018	Rp	6.757.146.989
JSKY	2019	Rp	4.605.076.838

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**LAMPIRAN 2**  
**Tabulasi Data Profitabilitas**

Kode Perusahaan	Tahun	Laba Operasional	Penjualan	OPR
ASH	2017	20.326.000.000.000.00	206.057.000.000.000.00	<b>0.0986</b>
	2018	26.868.000.000.000.00	239.205.000.000.000.00	<b>0.1123</b>
	2019	26.184.000.000.000.00	237.166.000.000.000.00	<b>0.1104</b>
AUTO	2017	346.451.000.000.00	13.549.857.000.000.00	<b>0.0256</b>
	2018	364.023.000.000.00	15.356.381.000.000.00	<b>0.0237</b>
	2019	545.793.000.000.00	15.444.775.000.000.00	<b>0.0353</b>
BOAT	2017	155.131.737.330.00	1.047.701.082.078.00	<b>0.1481</b>
	2018	142.532.368.214.00	1.187.195.058.022.00	<b>0.1201</b>
	2019	91.628.395.244.00	1.206.818.443.326.00	<b>0.0759</b>
SMSM	2017	675.623.000.000.00	3.339.964.000.000.00	<b>0.2023</b>
	2018	818.384.000.000.00	3.933.353.000.000.00	<b>0.2081</b>
	2019	792.114.000.000.00	3.935.811.000.000.00	<b>0.2013</b>
IMAS	2017	358.209.532.328.00	15.417.255.791.983.00	<b>0.0232</b>
	2018	567.948.375.929.00	17.878.271.522.708.00	<b>0.0318</b>
	2019	555.585.546.267.00	18.615.129.696.492.00	<b>0.0298</b>
INDS	2017	170.789.628.142.00	1.967.982.902.772.00	<b>0.0868</b>
	2018	121.570.661.141.00	2.400.062.227.790.00	<b>0.0507</b>
	2019	94.505.540.628.00	2.091.491.715.532.00	<b>0.0452</b>
LPIN	2017	5.941.307.312.00	102.949.173.758.00	<b>0.0577</b>
	2018	2.962.622.459.00	5.212.682.098.00	<b>0.0311</b>
	2019	- 2.308.738.638.00	88.357.595.957.00	<b>-0.0261</b>
BELL	2017	32.185.481.104.00	446.128.910.614.00	<b>0.0721</b>
	2018	46.312.170.655.00	691.484.019.233.00	<b>0.0670</b>
	2019	49.042.948.528.00	714.325.706.006.00	<b>0.0687</b>
RICY	2017	98.068.638.397.00	1.600.432.168.098.00	<b>0.0613</b>
	2018	129.900.169.449.00	2.107.868.384.272.00	<b>0.0616</b>
	2019	97.896.457.609.00	2.151.323.988.585.00	<b>0.0455</b>
STAR	2017	20.137.974.421.00	114.496.159.735.00	<b>0.1759</b>
	2018	16.804.304.506.00	131.833.235.355.00	<b>0.1275</b>
	2019	7.014.089.403.00	78.512.610.966.00	<b>0.0893</b>
TRIS	2017	33.408.621.080.00	773.806.956.330.00	<b>0.0432</b>
	2018	87.083.299.548.00	1.396.784.128.139.00	<b>0.0623</b>
	2019	91.968.126.260.00	1.478.735.205.373.00	<b>0.0622</b>
UNIT	2017	26.886.083.202.00	103.245.048.266.00	<b>0.2604</b>
	2018	24.846.341.719.00	103.498.145.906.00	<b>0.2401</b>
	2019	23.036.985.144.00	108.096.395.863.00	<b>0.2131</b>
ZONE	2017	51.511.652.369.00	397.676.469.541.00	<b>0.1295</b>
	2018	71.361.794.898.00	456.500.893.045.00	<b>0.1563</b>
	2019	81.288.149.514.00	601.724.984.774.00	<b>0.1351</b>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BATA	2017	81.372.560.000.00	974.536.083.000.00	<b>0.0835</b>
	2018	89.489.596.000.00	992.696.071.000.00	<b>0.0901</b>
	2019	38.287.897.000.00	931.271.436.000.00	<b>0.0411</b>
BIMA	2017	15.951.794.073.00	153.713.878.373.00	<b>0.1038</b>
	2018	16.760.604.111.00	146.138.557.283.00	<b>0.1147</b>
	2019	4.493.055.008.00	126.478.581.670.00	<b>0.0355</b>
JEC	2017	169.657.164.000.00	2.184.518.893.000.00	<b>0.0777</b>
	2018	211.446.982.000.00	3.207.579.964.000.00	<b>0.0659</b>
	2019	213.359.973.000.00	2.926.098.892.000.00	<b>0.0729</b>
KBLI	2017	338.319.414.804.00	3.186.704.707.526.00	<b>0.1062</b>
	2018	369.836.874.789.00	4.239.937.390.001.00	<b>0.0872</b>
	2019	588.451.197.690.00	4.500.555.248.155.00	<b>0.1308</b>
KBPM	2017	55.872.583.921.00	1.215.476.677.995.00	<b>0.0460</b>
	2018	70.296.164.235.00	1.243.465.775.218.00	<b>0.0565</b>
	2019	59.612.814.006.00	1.149.120.504.681.00	<b>0.0519</b>
SCO	2017	316.610.553.071.00	4.440.404.595.541.00	<b>0.0713</b>
	2018	354.311.146.025.00	5.160.182.004.111.00	<b>0.0687</b>
	2019	449.737.464.467.00	5.701.072.391.797.00	<b>0.0789</b>
VOKS	2017	274.050.902.910.00	2.258.316.807.862.00	<b>0.1214</b>
	2018	231.731.771.187.00	2.684.419.276.973.00	<b>0.0863</b>
	2019	335.280.224.533.00	2.669.686.185.127.00	<b>0.1256</b>
JSKY	2017	48.433.628.525.00	416.328.740.296.00	<b>0.1163</b>
	2018	52.154.609.002.00	424.705.152.035.00	<b>0.1228</b>
	2019	43.726.927.524.00	382.769.688.315.00	<b>0.1142</b>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**LAMPIRAN 3**  
**Tabulasi Data Likuiditas**

Kode Perusahaan	Tahun	Aktiva Lancar	Kewajiban Lancar	LIK
ASH	2017	Rp 121.293.000.000.000	Rp 98.722.000.000.000	<b>1.2286</b>
	2018	Rp 131.180.000.000.000	Rp 116.467.000.000.000	<b>1.1263</b>
	2019	Rp 129.058.000.000.000	Rp 99.962.000.000.000	<b>1.2911</b>
AUT	2017	Rp 5.228.541.000.000	Rp 3.041.502.000.000	<b>1.7191</b>
	2018	Rp 6.013.683.000.000	Rp 4.066.699.000.000	<b>1.4788</b>
	2019	Rp 5.544.549.000.000	Rp 3.438.999.000.000	<b>1.6123</b>
BOI	2017	Rp 540.253.003.059	Rp 172.769.473.994	<b>3.1270</b>
	2018	Rp 633.450.427.483	Rp 352.222.592.938	<b>1.7984</b>
	2019	Rp 588.364.013.036	Rp 293.371.404.511	<b>2.0055</b>
SMS	2017	Rp 1.570.110.000.000	Rp 419.913.000.000	<b>3.7391</b>
	2018	Rp 1.853.782.000.000	Rp 470.116.000.000	<b>3.9432</b>
	2019	Rp 2.138.324.000.000	Rp 461.192.000.000	<b>4.6365</b>
IMAS	2017	Rp 13.266.572.774.739	Rp 15.821.001.840.441	<b>0.8385</b>
	2018	Rp 16.137.583.174.822	Rp 21.536.297.168.526	<b>0.7493</b>
	2019	Rp 16.510.696.206.078	Rp 21.307.531.344.413	<b>0.7749</b>
INDS	2017	Rp 1.044.177.985.635	Rp 203.724.817.070	<b>5.1254</b>
	2018	Rp 1.134.664.034.610	Rp 217.729.909.744	<b>5.2113</b>
	2019	Rp 959.368.453.499	Rp 164.608.081.444	<b>5.8282</b>
LPIN	2017	Rp 133.470.797.422	Rp 25.635.299.203	<b>5.2065</b>
	2018	Rp 137.578.748.642	Rp 17.360.517.147	<b>7.9248</b>
	2019	Rp 140.615.409.896	Rp 10.782.089.367	<b>13.0416</b>
BELL	2017	Rp 333.171.768.612	Rp 187.735.291.863	<b>1.7747</b>
	2018	Rp 405.812.817.923	Rp 224.905.223.881	<b>1.8044</b>
	2019	Rp 404.187.217.742	Rp 279.731.191.535	<b>1.4449</b>
RICO	2017	Rp 1.037.820.994.280	Rp 873.224.844.013	<b>1.1885</b>
	2018	Rp 1.211.372.836.329	Rp 994.288.048.839	<b>1.2183</b>
	2019	Rp 1.311.243.383.701	Rp 1.040.814.841.742	<b>1.2598</b>
STAR	2017	Rp 321.284.372.984	Rp 115.972.411.559	<b>2.7704</b>
	2018	Rp 332.864.525.071	Rp 115.834.635.089	<b>2.8736</b>
	2019	Rp 579.106.848.960	Rp 89.743.087.070	<b>6.4529</b>
TRIS	2017	Rp 356.846.493.425	Rp 185.606.885.071	<b>1.9226</b>
	2018	Rp 776.931.738.902	Rp 485.928.695.859	<b>1.5989</b>
	2019	Rp 757.558.426.474	Rp 416.684.073.265	<b>1.8181</b>
UNI	2017	Rp 132.822.954.660	Rp 179.729.679.061	<b>0.7390</b>
	2018	Rp 145.765.932.001	Rp 172.205.936.809	<b>0.8465</b>
	2019	Rp 163.446.475.668	Rp 169.203.190.836	<b>0.9660</b>
ZON	2017	Rp 222.730.885.803	Rp 128.461.733.552	<b>1.7338</b>
	2018	Rp 298.517.634.098	Rp 144.608.972.242	<b>2.0643</b>
	2019	Rp 359.137.703.612	Rp 151.581.960.256	<b>2.3693</b>

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BATA	2017	Rp	567.954.415.000	Rp	230.497.528.000	<b>2.4640</b>
	2018	Rp	574.455.391.000	Rp	194.538.478.000	<b>2.9529</b>
	2019	Rp	544.652.375.000	Rp	164.585.862.000	<b>3.3092</b>
BIMA	2017	Rp	72.385.157.397	Rp	84.180.581.813	<b>0.8599</b>
	2018	Rp	80.207.862.904	Rp	84.043.258.686	<b>0.9544</b>
	2019	Rp	83.827.868.074	Rp	56.494.542.352	<b>1.4838</b>
JECO	2017	Rp	1.294.457.697.000	Rp	1.220.226.620.000	<b>1.0608</b>
	2018	Rp	1.454.790.103.000	Rp	1.293.662.935.000	<b>1.1246</b>
	2019	Rp	1.287.480.241.000	Rp	1.028.264.298.000	<b>1.2521</b>
KBLJ	2017	Rp	1.843.100.256.808	Rp	933.490.170.009	<b>1.9744</b>
	2018	Rp	2.173.538.859.435	Rp	882.122.694.126	<b>2.4640</b>
	2019	Rp	2.558.063.940.045	Rp	879.315.149.074	<b>2.9092</b>
KBLM	2017	Rp	548.840.102.130	Rp	434.423.462.965	<b>1.2634</b>
	2018	Rp	604.353.216.583	Rp	463.589.374.916	<b>1.3036</b>
	2019	Rp	575.917.900.166	Rp	422.310.102.458	<b>1.3637</b>
SCCO	2017	Rp	2.171.012.758.933	Rp	1.246.236.997.513	<b>1.7421</b>
	2018	Rp	2.310.899.967.253	Rp	1.211.478.289.822	<b>1.9075</b>
	2019	Rp	2.545.811.121.087	Rp	1.215.211.419.437	<b>2.0950</b>
VOKS	2017	Rp	1.667.656.034.897	Rp	1.260.868.218.485	<b>1.3226</b>
	2018	Rp	1.910.426.741.688	Rp	1.497.401.925.999	<b>1.2758</b>
	2019	Rp	2.280.902.024.124	Rp	1.284.816.720.522	<b>1.7753</b>
JSKY	2017	Rp	337.788.749.259	Rp	314.929.281.639	<b>1.0726</b>
	2018	Rp	388.621.173.509	Rp	314.911.254.451	<b>1.2341</b>
	2019	Rp	363.759.968.791	Rp	305.269.698.880	<b>1.1916</b>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**LAMPIRAN 4**  
**Tabulasi Data Leverage**

Kode Perusahaan	Tahun	Kewajiban	Modal	DER
AII	2017	Rp 139.317.000.000.000	Rp 156.329.000.000.000	<b>0.8912</b>
	2018	Rp 170.348.000.000.000	Rp 174.363.000.000.000	<b>0.9770</b>
	2019	Rp 165.195.000.000.000	Rp 186.763.000.000.000	<b>0.8845</b>
AUTO	2017	Rp 4.003.233.000.000	Rp 10.759.076.000.000	<b>0.3721</b>
	2018	Rp 4.626.013.000.000	Rp 11.263.635.000.000	<b>0.4107</b>
	2019	Rp 4.365.175.000.000	Rp 11.650.534.000.000	<b>0.3747</b>
BOLT	2017	Rp 468.122.101.794	Rp 720.767.693.568	<b>0.6495</b>
	2018	Rp 574.341.524.938	Rp 738.035.474.182	<b>0.7782</b>
	2019	Rp 504.884.505.918	Rp 761.027.824.707	<b>0.6634</b>
SMSM	2017	Rp 615.157.000.000	Rp 1.828.184.000.000	<b>0.3365</b>
	2018	Rp 650.926.000.000	Rp 2.150.277.000.000	<b>0.3027</b>
	2019	Rp 664.678.000.000	Rp 2.442.303.000.000	<b>0.2722</b>
IMAS	2017	Rp 22.149.722.400.577	Rp 9.290.721.214.956	<b>2.3841</b>
	2018	Rp 30.844.060.259.718	Rp 10.200.251.031.046	<b>3.0239</b>
	2019	Rp 35.290.524.968.923	Rp 9.408.137.619.709	<b>3.7511</b>
INDS	2017	Rp 289.798.419.319	Rp 2.144.818.918.530	<b>0.1351</b>
	2018	Rp 288.105.732.114	Rp 2.194.231.835.853	<b>0.1313</b>
	2019	Rp 262.135.613.148	Rp 2.572.287.128.060	<b>0.1019</b>
LPIN	2017	Rp 36.654.665.747	Rp 231.461.832.583	<b>0.1584</b>
	2018	Rp 28.026.041.147	Rp 273.570.407.671	<b>0.1024</b>
	2019	Rp 21.617.419.367	Rp 303.298.783.362	<b>0.0713</b>
BELL	2017	Rp 225.085.797.613	Rp 240.879.358.132	<b>0.9344</b>
	2018	Rp 261.710.263.105	Rp 323.022.913.129	<b>0.8102</b>
	2019	Rp 313.831.656.893	Rp 277.052.787.220	<b>1.1328</b>
RICY	2017	Rp 944.179.416.586	Rp 430.265.371.696	<b>2.1944</b>
	2018	Rp 1.094.692.568.786	Rp 444.909.486.046	<b>2.4605</b>
	2019	Rp 1.162.598.358.789	Rp 457.256.377.463	<b>2.5426</b>
STAR	2017	Rp 124.422.750.504	Rp 490.282.287.552	<b>0.2538</b>
	2018	Rp 124.601.429.706	Rp 491.354.577.004	<b>0.2536</b>
	2019	Rp 89.794.451.847	Rp 490.018.704.992	<b>0.1832</b>
TRIS	2017	Rp 188.736.733.204	Rp 356.231.586.783	<b>0.5298</b>
	2018	Rp 526.104.931.317	Rp 631.779.448.585	<b>0.8327</b>
	2019	Rp 486.632.660.751	Rp 660.613.650.580	<b>0.7366</b>
UNIT	2017	Rp 181.126.294.572	Rp 245.258.328.306	<b>0.7385</b>
	2018	Rp 173.753.567.080	Rp 245.948.082.067	<b>0.7065</b>

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ZONE	2019	Rp	171.001.165.161	Rp	246.734.101.429	<b>0.6931</b>	
	2017	Rp	173.062.911.571	Rp	144.075.975.765	<b>1.2012</b>	
	2018	Rp	186.171.710.857	Rp	212.266.273.605	<b>0.8771</b>	
	2019	Rp	233.342.061.525	Rp	305.302.772.461	<b>0.7643</b>	
	BETA	2017	Rp	276.382.503.000	Rp	579.308.728.000	<b>0.4771</b>
		2018	Rp	240.048.866.000	Rp	636.807.359.000	<b>0.3770</b>
		2019	Rp	209.895.228.000	Rp	653.251.326.000	<b>0.3213</b>
	BAMA	2017	Rp	173.964.702.574	-Rp	84.637.373.721	<b>-2.0554</b>
		2018	Rp	179.038.284.760	-Rp	80.847.643.921	<b>-2.2145</b>
2019		Rp	182.048.878.564	Rp	64.487.893.211	<b>2.8230</b>	
JECC	2017	Rp	1.380.623.870.000	Rp	547.361.482.000	<b>2.5223</b>	
	2018	Rp	1.394.055.211.000	Rp	708.090.929.000	<b>1.9688</b>	
	2019	Rp	1.132.622.125.000	Rp	756.131.725.000	<b>1.4979</b>	
KBLL	2017	Rp	1.227.014.231.702	Rp	1.786.746.385.283	<b>0.6867</b>	
	2018	Rp	1.213.840.888.147	Rp	2.030.980.758.929	<b>0.5977</b>	
	2019	Rp	1.174.014.083.315	Rp	2.382.460.627.722	<b>0.4928</b>	
KBLM	2017	Rp	443.770.270.269	Rp	791.428.577.199	<b>0.5607</b>	
	2018	Rp	476.887.194.322	Rp	821.471.284.053	<b>0.5805</b>	
	2019	Rp	436.010.329.994	Rp	848.427.028.426	<b>0.5139</b>	
SCCO	2017	Rp	1.286.017.105.712	Rp	2.728.227.483.994	<b>0.4714</b>	
	2018	Rp	1.254.447.340.790	Rp	2.910.749.138.067	<b>0.4310</b>	
	2019	Rp	1.259.634.682.555	Rp	3.141.020.945.591	<b>0.4010</b>	
VOKS	2017	Rp	1.296.044.190.202	Rp	814.122.306.393	<b>1.5920</b>	
	2018	Rp	1.562.752.955.234	Rp	922.629.622.776	<b>1.6938</b>	
	2019	Rp	1.918.323.973.420	Rp	1.109.618.181.937	<b>1.7288</b>	
JSKY	2017	Rp	328.152.478.066	Rp	104.145.822.027	<b>3.1509</b>	
	2018	Rp	363.988.353.598	Rp	203.967.892.117	<b>1.7845</b>	
	2019	Rp	317.636.274.640	Rp	218.369.440.525	<b>1.4546</b>	



### LAMPIRAN 5 Tabulasi Data Biaya Operasional

Kode Perusahaan	Tahun	Biaya Penjualan	Biaya Adm dan Umum	Biaya Operasional
ASII	2017	Rp 10.222.000.000.000	Rp 11.820.000.000.000	<b>Rp 22.042.000.000.000</b>
	2018	Rp 10.090.000.000.000	Rp 13.811.000.000.000	<b>Rp 23.901.000.000.000</b>
	2019	Rp 9.961.000.000.000	Rp 14.094.000.000.000	<b>Rp 24.055.000.000.000</b>
AUTO	2017	Rp 675.593.000.000	Rp 734.035.000.000	<b>Rp 1.409.628.000.000</b>
	2018	Rp 736.449.000.000	Rp 772.377.000.000	<b>Rp 1.508.826.000.000</b>
	2019	Rp 783.670.000.000	Rp 858.781.000.000	<b>Rp 1.642.451.000.000</b>
BOLT	2017	Rp 8.755.388.806	Rp 100.752.565.001	<b>Rp 109.507.953.807</b>
	2018	Rp 9.045.483.106	Rp 97.714.393.362	<b>Rp 106.759.876.468</b>
	2019	Rp 9.120.050.224	Rp 109.971.543.439	<b>Rp 119.091.593.663</b>
SMSM	2017	Rp 178.480.000.000	Rp 152.812.000.000	<b>Rp 331.292.000.000</b>
	2018	Rp 198.252.000.000	Rp 176.609.000.000	<b>Rp 374.861.000.000</b>
	2019	Rp 200.531.000.000	Rp 198.995.000.000	<b>Rp 399.526.000.000</b>
IMAS	2017	Rp 1.271.288.250.765	Rp 1.443.049.966.326	<b>Rp 2.714.338.217.091</b>
	2018	Rp 1.270.544.280.347	Rp 1.586.726.799.233	<b>Rp 2.857.271.079.580</b>
	2019	Rp 1.358.700.326.687	Rp 1.789.929.651.320	<b>Rp 3.148.629.978.007</b>
INDS	2017	Rp 107.425.322.745	Rp 103.301.120.692	<b>Rp 210.726.443.437</b>
	2018	Rp 129.404.706.403	Rp 111.889.692.784	<b>Rp 241.294.399.187</b>
	2019	Rp 110.599.276.499	Rp 105.038.115.567	<b>Rp 215.637.392.066</b>
LPIN	2017	Rp 5.205.469.856	Rp 14.599.257.866	<b>Rp 19.804.727.722</b>
	2018	Rp 5.193.699.887	Rp 15.386.823.702	<b>Rp 20.580.523.589</b>
	2019	Rp 4.989.807.746	Rp 15.557.297.670	<b>Rp 20.547.105.416</b>
BELL	2017	Rp 22.013.760.696	Rp 50.724.028.433	<b>Rp 72.737.789.129</b>
	2018	Rp 93.490.420.348	Rp 56.193.115.963	<b>Rp 149.683.536.311</b>
	2019	Rp 97.088.499.257	Rp 58.833.560.889	<b>Rp 155.922.060.146</b>
RICY	2017	Rp 133.841.593.699	Rp 76.648.869.382	<b>Rp 210.490.463.081</b>
	2018	Rp 138.012.338.876	Rp 82.559.911.864	<b>Rp 220.572.250.740</b>
	2019	Rp 149.926.800.093	Rp 75.874.315.382	<b>Rp 225.801.115.475</b>
STAR	2017	Rp 285.239.095	Rp 3.812.663.656	<b>Rp 4.097.902.751</b>
	2018	Rp 553.940.223	Rp 5.984.906.288	<b>Rp 6.538.846.511</b>
	2019	Rp 215.358.802	Rp 8.362.089.180	<b>Rp 8.577.447.982</b>
TRIS	2017	Rp 73.574.257.394	Rp 74.534.944.635	<b>Rp 148.109.202.029</b>
	2018	Rp 132.333.222.690	Rp 121.109.026.123	<b>Rp 253.442.248.813</b>
	2019	Rp 133.474.660.101	Rp 123.220.751.764	<b>Rp 256.695.411.865</b>
UNIT	2017	Rp	4.541.435.026	<b>Rp 4.541.435.026</b>
	2018	Rp 1.035.809.500	Rp 4.209.422.917	<b>Rp 5.245.232.417</b>
	2019	Rp 1.803.535.886	Rp 6.195.099.460	<b>Rp 7.998.635.346</b>
ZONE	2017	Rp 113.622.907.888	Rp 38.090.940.731	<b>Rp 151.713.848.619</b>
	2018	Rp 125.965.796.626	Rp 43.343.706.382	<b>Rp 169.309.503.008</b>
	2019	Rp 178.906.374.696	Rp 60.632.080.673	<b>Rp 239.538.455.369</b>
BATA	2017	Rp 257.327.795.000	Rp 109.121.956.000	<b>Rp 366.449.751.000</b>
	2018	Rp 270.485.988.000	Rp 115.792.384.000	<b>Rp 386.278.372.000</b>
	2019	Rp 273.444.270.000	Rp 116.845.897.000	<b>Rp 390.290.167.000</b>
BIMA	2017	Rp 33.481.332.790	Rp 15.781.228.560	<b>Rp 49.262.561.350</b>
	2018	Rp 32.840.701.143	Rp 14.969.211.311	<b>Rp 47.809.912.454</b>
	2019	Rp 31.493.924.491	Rp 13.727.209.034	<b>Rp 45.221.133.525</b>
JECC	2017	Rp 67.261.537.000	Rp 68.529.615.000	<b>Rp 135.791.152.000</b>
	2018	Rp 65.078.695.000	Rp 61.199.097.000	<b>Rp 126.277.792.000</b>
	2019	Rp 77.186.763.000	Rp 60.107.620.000	<b>Rp 137.294.383.000</b>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KBLI	2017	Rp	105.858.047.146	Rp	70.584.826.272	<b>Rp 176.442.873.418</b>
	2018	Rp	82.985.482.355	Rp	93.718.430.853	<b>Rp 176.703.913.208</b>
	2019	Rp	65.964.789.712	Rp	117.506.887.676	<b>Rp 183.471.677.388</b>
KBLI	2017	Rp	19.307.500.237	Rp	30.724.782.127	<b>Rp 50.032.282.364</b>
	2018	Rp	11.384.032.435	Rp	39.750.590.835	<b>Rp 51.134.623.270</b>
	2019	Rp	15.468.008.350	Rp	31.198.854.285	<b>Rp 46.666.862.635</b>
SCCC	2017	Rp	76.450.806.678	Rp	138.421.516.986	<b>Rp 214.872.323.664</b>
	2018	Rp	94.339.840.899	Rp	161.495.669.797	<b>Rp 255.835.510.696</b>
	2019	Rp	96.463.064.838	Rp	154.008.595.937	<b>Rp 250.471.660.775</b>
VOKS	2017	Rp	96.474.490.239	Rp	102.812.759.786	<b>Rp 199.287.250.025</b>
	2018	Rp	101.150.499.541	Rp	109.368.327.390	<b>Rp 210.518.826.931</b>
	2019	Rp	102.635.199.051	Rp	130.061.255.904	<b>Rp 232.696.454.955</b>
JSKY	2017	Rp	6.986.641.082	Rp	31.257.807.739	<b>Rp 38.244.448.821</b>
	2018	Rp	5.191.761.066	Rp	36.135.054.807	<b>Rp 41.326.815.873</b>
	2019	Rp	12.521.453.567	Rp	32.763.442.954	<b>Rp 45.284.896.521</b>

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN 6

### Data Olahan dari Tahun 2017-2019

	Nama Perusahaan	Tahun	Beban PPh Perusahaan	PROF	LIK	LEV	Biaya Operasional
	Astra Internasional Tbk	2017	Rp 6.031.000.000.000	0.0986	1.2286	0.8912	Rp 22.042.000.000.000
	Astra Internasional Tbk	2018	Rp 7.623.000.000.000	0.1123	1.1263	0.9770	Rp 23.901.000.000.000
	Astra Internasional Tbk	2019	Rp 7.433.000.000.000	0.1104	1.2911	0.8845	Rp 24.055.000.000.000
	Astra Otoparts Tbk	2017	Rp 164.155.000.000	0.0256	1.7191	0.3721	Rp 1.409.628.000.000
	Astra Otoparts Tbk	2018	Rp 180.762.000.000	0.0237	1.4788	0.4107	Rp 1.508.826.000.000
	Astra Otoparts Tbk	2019	Rp 266.349.000.000	0.0353	1.6123	0.3747	Rp 1.642.451.000.000
	Garuda Metalindo Tbk	2017	Rp 34.699.400.993	0.1481	3.1270	0.6495	Rp 109.507.953.807
	Garuda Metalindo Tbk	2018	Rp 27.102.667.897	0.1201	1.7984	0.7782	Rp 106.759.876.468
	Garuda Metalindo Tbk	2019	Rp 17.771.228.372	0.0759	2.0055	0.6634	Rp 119.091.593.663
	Selamat Sempurna Tbk	2017	Rp 165.250.000.000	0.2023	3.7391	0.3365	Rp 331.292.000.000
	Selamat Sempurna Tbk	2018	Rp 194.731.000.000	0.2081	3.9432	0.3027	Rp 374.861.000.000
	Selamat Sempurna Tbk	2019	Rp 183.366.000.000	0.2013	4.6365	0.2722	Rp 399.526.000.000
	Indomobil Sukses Internasional Tbk	2017	Rp 213.943.807.881	0.0232	0.8385	2.3841	Rp 2.714.338.217.091
	Indomobil Sukses Internasional Tbk	2018	Rp 177.972.220.457	0.0318	0.7493	3.0239	Rp 2.857.271.079.580
	Indomobil Sukses Internasional Tbk	2019	Rp 279.099.869.365	0.0298	0.7749	3.7511	Rp 3.148.629.978.007
	Indospring Tbk	2017	Rp 46.701.314.660	0.0868	5.1254	0.1351	Rp 210.726.443.437
	Indospring Tbk	2018	Rp 37.295.885.405	0.0507	5.2113	0.1313	Rp 241.294.399.187
	Indospring Tbk	2019	Rp 28.605.311.394	0.0452	5.8282	0.1019	Rp 215.637.392.066
	Multi Prima Sejahtera Tbk	2017	Rp 3.171.900.465	0.0577	5.2065	0.1584	Rp 19.804.727.722
	Multi Prima Sejahtera Tbk	2018	Rp 2.376.697.675	0.0311	7.9248	0.1024	Rp 20.580.523.589
	Multi Prima Sejahtera Tbk	2019	Rp 1.456.658.691	-0.0261	13.0416	0.0713	Rp 20.547.105.416
	Trisula Textile Industries Tbk	2017	Rp 5.280.753.518	0.0721	1.7747	0.9344	Rp 72.737.789.129
	Trisula Textile Industries Tbk	2018	Rp 6.561.075.820	0.0670	1.8044	0.8102	Rp 149.683.536.311
	Trisula Textile Industries Tbk	2019	Rp 10.314.525.648	0.0687	1.4449	1.1328	Rp 155.922.060.146
	Ricky Putra Globalindo Tbk	2017	Rp 9.250.283.887	0.0613	1.1885	2.1944	Rp 210.490.463.081
	Ricky Putra Globalindo Tbk	2018	Rp 11.361.489.897	0.0616	1.2183	2.4605	Rp 220.572.250.740

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak diperbolehkan untuk tujuan komersial.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan harus mengakui keaslian dan kepemilikan hak cipta dan menyertakan nomor halaman karya tersebut.

b. Pengutipan tidak diperkenankan untuk diperjualbelikan, penerbitan, pengalihan, penyalinan, penjiplakan, atau tirip/jaian suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TR	Ricky Putra Globalindo Tbk	2019	Rp	11.614.850.360	0.0455	1.2598	2.5426	Rp	225.801.115.475
TR	Star Petrochoem Tbk	2017	Rp	4.163.674.800	0.1759	2.7704	0.2538	Rp	4.097.902.751
TR	Star Petrochoem Tbk	2018	Rp	5.856.185.860	0.1275	2.8736	0.2536	Rp	6.538.846.511
TR	Star Petrochoem Tbk	2019	Rp	4.818.501.423	0.0893	6.4529	0.1832	Rp	8.577.447.982
TR	Trisula Internasional Tbk	2017	Rp	7.635.098.236	0.0432	1.9226	0.5298	Rp	148.109.202.029
TR	Trisula Internasional Tbk	2018	Rp	11.201.622.830	0.0623	1.5989	0.8327	Rp	253.442.248.813
TR	Trisula Internasional Tbk	2019	Rp	22.463.824.024	0.0622	1.8181	0.7366	Rp	256.695.411.865
UN	Nusantara Inti Corpora Tbk	2017	Rp	477.304.066	0.2604	0.7390	0.7385	Rp	4.541.435.026
UN	Nusantara Inti Corpora Tbk	2018	Rp	247.549.814	0.2401	0.8465	0.7065	Rp	5.245.232.417
UN	Nusantara Inti Corpora Tbk	2019	Rp	196.338.580	0.2131	0.9660	0.6931	Rp	7.998.635.346
OE	Mega Perintis Tbk	2017	Rp	10.017.219.123	0.1295	1.7338	1.2012	Rp	151.713.848.619
OE	Mega Perintis Tbk	2018	Rp	13.512.894.179	0.1563	2.0643	0.8771	Rp	169.309.503.008
OE	Mega Perintis Tbk	2019	Rp	17.202.347.829	0.1351	2.3693	0.7643	Rp	239.538.455.369
AA	Sepatu Bata Tbk	2017	Rp	25.869.803.000	0.0835	2.4640	0.4771	Rp	366.449.751.000
AA	Sepatu Bata Tbk	2018	Rp	24.933.238.000	0.0901	2.9529	0.3770	Rp	386.278.372.000
AA	Sepatu Bata Tbk	2019	Rp	12.416.475.000	0.0411	3.3092	0.3213	Rp	390.290.167.000
BIM	Primarindo Asia Infrastructure Tbk	2017	Rp	4.893.841.780	0.1038	0.8599	-2.0554	Rp	49.262.561.350
BIM	Primarindo Asia Infrastructure Tbk	2018	Rp	829.399.250	0.1147	0.9544	-2.2145	Rp	47.809.912.454
BIM	Primarindo Asia Infrastructure Tbk	2019	Rp	1.004.294.129	0.0355	1.4838	2.8230	Rp	45.221.133.525
JEC	Jembo Cable Company Tbk	2017	Rp	28.268.246.000	0.0777	1.0608	2.5223	Rp	135.791.152.000
JEC	Jembo Cable Company Tbk	2018	Rp	33.619.690.000	0.0659	1.1246	1.9688	Rp	126.277.792.000
JEC	Jembo Cable Company Tbk	2019	Rp	42.452.569.000	0.0729	1.2521	1.4979	Rp	137.294.383.000
KBI	KMI Wire and Cable Tbk	2017	Rp	69.910.827.751	0.1062	1.9744	0.6867	Rp	176.442.873.418
KBI	KMI Wire and Cable Tbk	2018	Rp	73.326.145.035	0.0872	2.4640	0.5977	Rp	176.703.913.208
KBI	KMI Wire and Cable Tbk	2019	Rp	104.129.916.704	0.1308	2.9092	0.4928	Rp	183.471.677.388
KBM	Kabelindo Murni Tbk	2017	Rp	553.314.951	0.0460	1.2634	0.5607	Rp	50.032.282.364
KBM	Kabelindo Murni Tbk	2018	Rp	23.833.338.586	0.0565	1.3036	0.5805	Rp	51.134.623.270
KBM	Kabelindo Murni Tbk	2019	Rp	10.183.374.385	0.0519	1.3637	0.5139	Rp	46.666.862.635



CCO	Supreme Cable Manufacturing and Commerce Tbk	2017	Rp	75.500.057.785	0.0713	1.7421	0.0409	Rp	214.872.323.664
CCO	Supreme Cable Manufacturing and Commerce Tbk	2018	Rp	89.029.251.172	0.0687	1.9075	0.0360	Rp	255.835.510.696
CCO	Supreme Cable Manufacturing and Commerce Tbk	2019	Rp	109.811.425.973	0.0789	2.0950	0.0377	Rp	250.471.660.775
CCO	Voksel Electric Tbk	2017	Rp	64.037.702.240	0.1214	1.3226	0.0918	Rp	199.287.250.025
CCO	Voksel Electric Tbk	2018	Rp	36.521.210.266	0.0863	1.2758	0.0677	Rp	210.518.826.931
CCO	Voksel Electric Tbk	2019	Rp	50.697.996.282	0.1256	1.7753	0.0707	Rp	232.696.454.955
CCO	Sky Energy Indonesia Tbk	2017	Rp	6.772.955.654	0.1163	1.0726	0.1085	Rp	38.244.448.821
CCO	Sky Energy Indonesia Tbk	2018	Rp	6.757.146.989	0.1228	1.2341	0.0995	Rp	41.326.815.873
CCO	Sky Energy Indonesia Tbk	2019	Rp	4.605.076.838	0.1142	1.1916	0.0959	Rp	45.284.896.521

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**LAMPIRAN 7**  
**Transformasi Data Olahan Tahun 2017-2019**

Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Tahun	PPH	PROF	LIK	LEV	BO
Astr	Astra Internasional Tbk	2017	29.4279	0.0986	1.2286	0.8912	30.7240
		2018	29.6622	0.1123	1.1263	0.9770	30.8049
		2019	29.6370	0.1104	1.2911	0.8845	30.8114
Astr	Astra Otoparts Tbk	2017	25.8241	0.0256	1.7191	0.3721	27.9743
		2018	25.9204	0.0237	1.4788	0.4107	28.0424
		2019	26.3081	0.0353	1.6123	0.3747	28.1272
Gar	Garuda Metalindo Tbk	2017	24.2700	0.1481	3.1270	0.6495	25.4193
		2018	24.0229	0.1201	1.7984	0.7782	25.3938
		2019	23.6008	0.0759	2.0055	0.6634	25.5032
Selm	Selamat Sempurna Tbk	2017	25.8307	0.2023	3.7391	0.3365	26.5263
		2018	25.9949	0.2081	3.9432	0.3027	26.6498
		2019	25.9347	0.2013	4.6365	0.2722	26.7135
Indo	Indomobil Sukses Internasional Tbk	2017	26.0890	0.0232	0.8385	2.3841	28.6296
		2018	25.9049	0.0318	0.7493	3.0239	28.6809
		2019	26.3548	0.0298	0.7749	3.7511	28.7780
Indo	Indospring Tbk	2017	24.5670	0.0868	5.1254	0.1351	26.0738
		2018	24.3421	0.0507	5.2113	0.1313	26.2093
		2019	24.0769	0.0452	5.8282	0.1019	26.0969
Multi	Multi Prima Sejahtera Tbk	2017	21.8776	0.0577	5.2065	0.1584	23.7092
		2018	21.5890	0.0311	7.9248	0.1024	23.7476
		2019	21.0994	-0.0261	13.0416	0.0713	23.7460
Prisu	Prisula Textile Industries Tbk	2017	22.3873	0.0721	1.7747	0.9344	25.0101
		2018	22.6044	0.0670	1.8044	0.8102	25.7318
		2019	23.0568	0.0687	1.4449	1.1328	25.7726
Picky	Picky Putra Globalindo Tbk	2017	22.9479	0.0613	1.1885	2.1944	26.0727
		2018	23.1535	0.0616	1.2183	2.4605	26.1195
		2019	23.1756	0.0455	1.2598	2.5426	26.1429
Star	Star Petrochoem Tbk	2017	22.1497	0.1759	2.7704	0.2538	22.1337
		2018	22.4908	0.1275	2.8736	0.2536	22.6010
		2019	22.2957	0.0893	6.4529	0.1832	22.8724
Prisu	Prisula Internasional Tbk	2017	22.7560	0.0432	1.9226	0.5298	25.7212
		2018	23.1393	0.0623	1.5989	0.8327	26.2584
		2019	23.8352	0.0622	1.8181	0.7366	26.2712

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang menyalin atau sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari pencipta atau mencari-mencari untuk dipublikasikan, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



<p><b>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</b></p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	Nusantara Inti Corpora Tbk	2017	19.9837	0.2604	0.7390	0.7385	22.2365
		2018	19.3271	0.2401	0.8465	0.7065	22.3806
		2019	19.0954	0.2131	0.9660	0.6931	22.8025
	Mega Perintis Tbk	2017	23.0276	0.1295	1.7338	1.2012	25.7453
		2018	23.3269	0.1563	2.0643	0.8771	25.8550
		2019	23.5683	0.1351	2.3693	0.7643	26.2020
	Sepatu Bata Tbk	2017	23.9763	0.0835	2.4640	0.4771	26.6271
		2018	23.9395	0.0901	2.9529	0.3770	26.6798
		2019	23.2423	0.0411	3.3092	0.3213	26.6902
	Primarindo Asia Infrastructure Tbk	2017	22.3112	0.1038	0.8599	-2.0554	24.6204
		2018	20.5362	0.1147	0.9544	-2.2145	24.5905
		2019	20.7276	0.0355	1.4838	2.8230	24.5348
Jembo Cable Company Tbk	2017	24.0650	0.0777	1.0608	2.5223	25.6344	
	2018	24.2384	0.0659	1.1246	1.9688	25.5618	
	2019	24.4717	0.0729	1.2521	1.4979	25.6454	
KMI Wire and Cable Tbk	2017	24.9705	0.1062	1.9744	0.6867	25.8963	
	2018	25.0182	0.0872	2.4640	0.5977	25.8977	
	2019	25.3689	0.1308	2.9092	0.4928	25.9353	
Kabelindo Murni Tbk	2017	20.1314	0.0460	1.2634	0.5607	24.6359	
	2018	23.8944	0.0565	1.3036	0.5805	24.6577	
	2019	23.0440	0.0519	1.3637	0.5139	24.5663	
Supreme Cable Manufacturing and Commerce Tbk	2017	25.0474	0.0713	1.7421	0.4714	26.0933	
	2018	25.2122	0.0687	1.9075	0.4310	26.2678	
	2019	25.4220	0.0789	2.0950	0.4010	26.2466	
Voksel Electric Tbk	2017	24.8827	0.1214	1.3226	1.5920	26.0180	
	2018	24.3212	0.0863	1.2758	1.6938	26.0728	
	2019	24.6492	0.1256	1.7753	1.7288	26.1730	
Jky Energy Indonesia Tbk	2017	22.6362	0.1163	1.0726	3.1509	24.3673	
	2018	22.6339	0.1228	1.2341	1.7845	24.4448	
	2019	22.2504	0.1142	1.1916	1.4546	24.5362	

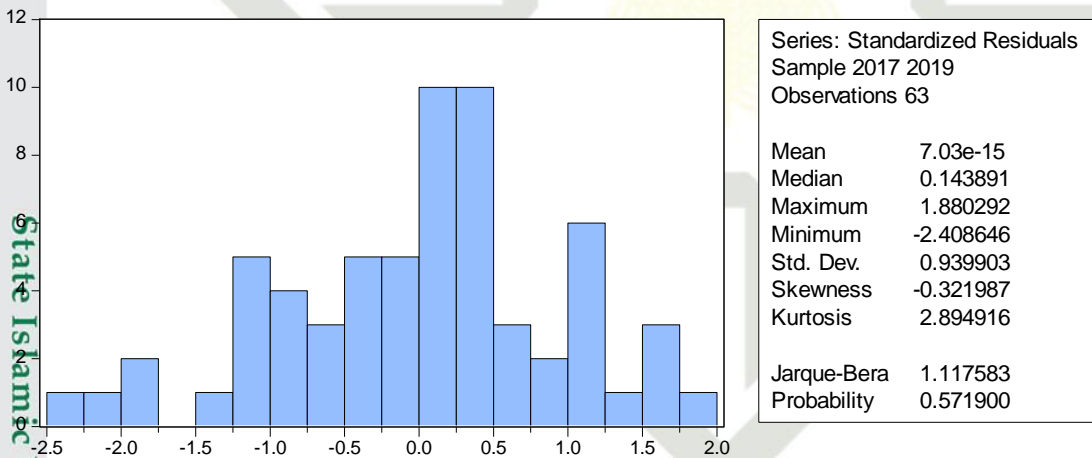


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip, menyalin, atau seluruhnya atau sebagian karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan harus mencantumkan sumber dan identitas, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LAMPIRAN 8 Statistik Deskriptif Data Penelitian**

	PPHBADAN	PROF	LIK	LEV	BO
Mean	383554647617.8	0.092576	2.343000	0.896433	1453927846342.
Median	23833338586.00	0.078900	1.733800	0.686700	176703913208.0
Maximum	7623000000000.	0.260400	13.04160	3.751100	2405500000000
Minimum	196338580.0000	-0.026100	0.739000	-2.214500	4097902751.000
Std. Dev.	1507606839661.	0.056785	2.038590	1.027529	4978912465142.
Skewness	4.305405	0.932748	2.962050	0.175521	4.145526
Kurtosis	19.77883	3.782236	14.05531	4.871101	18.52620
Jarque-Bera	933.6470	10.74141	412.9517	9.513655	813.2364
Probability	0.000000	0.004651	0.000000	0.008593	0.000000
Sig.	2.42E+13	5.832300	147.6090	56.47530	9.16E+13
Sq. Dev.	1.41E+26	0.199918	257.6627	65.46062	1.54E+27
Observations	63	63	63	63	63

**LAMPIRAN 9 Hasil Uji Normalitas Data**



**LAMPIRAN 10 Hasil Uji Multikolinieritas**

	PROF	LIK	LEV	BO
PROF	1.000000	-0.189890	-0.172647	-0.301551
LIK	-0.189890	1.000000	-0.350930	-0.232793
LEV	-0.172647	-0.350930	1.000000	0.228445
BO	-0.301551	-0.232793	0.228445	1.000000



### LAMPIRAN 11 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: White

F-statistic	0.569259	Prob. F(4,57)	0.6860
Obs*R-squared	2.381633	Prob. Chi-Square(4)	0.6659
Scaled explained SS	5.300991	Prob. Chi-Square(4)	0.2578

Test Equation:

Dependent Variable: RESID^2

Method: Least Squares

Sample: 1 63

Included observations: 63

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7.832497	5.237570	1.495445	0.1403
PROF^2	-14.32629	47.45084	-0.301919	0.7638
LIK^2	-0.033034	0.027967	-1.181160	0.2424
LEV^2	-0.136998	0.223421	-0.613183	0.5422
BO^2	-0.007587	0.007344	-1.033219	0.3059

R-squared	0.038413	Mean dependent var	2.037428
Adjusted R-squared	-0.029066	S.D. dependent var	4.713962
S.E. of regression	4.781980	Akaike info criterion	6.044794
Sum squared resid	1303.438	Schwarz criterion	6.216337
Log likelihood	-182.3886	Hannan-Quinn criter.	6.112146
F-statistic	0.569259	Durbin-Watson stat	1.790574
Prob(F-statistic)	0.685975		

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**LAMPIRAN 12**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	0.916840	Prob. F(2,55)	0.4058
Obs*R-squared	2.000366	Prob. Chi-Square(2)	0.3678

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Sample: 1 63

Included observations: 63

Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.161157	3.359177	0.047975	0.9619
PROF	-0.150748	3.824626	-0.039415	0.9687
LIK	0.006201	0.106888	0.058012	0.9539
LEV	-0.001230	0.204792	-0.006008	0.9952
BO	-0.006236	0.121581	-0.051290	0.9593
RESID(-1)	-0.128453	0.134880	-0.952347	0.3451
RESID(-2)	0.109196	0.136841	0.797978	0.4283

R-squared	0.032264	Mean dependent var	5.07E-16
Adjusted R-squared	-0.073307	S.D. dependent var	1.439037
Sum of regression	1.490850	Akaike info criterion	3.742576
Sum squared resid	122.2449	Schwarz criterion	3.982736
Log likelihood	-109.0198	Hannan-Quinn criter.	3.836869
F-statistic	0.305613	Durbin-Watson stat	1.978403
Prob(F-statistic)	0.931393		

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**LAMPIRAN 13**  
**Common Effect Model (CEM)**

Dependent Variable: PPH  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 03/24/21 Time: 16:33  
 Sample: 2017 2019  
 Periods included: 3  
 Cross-sections included: 21  
 Total panel (balanced) observations: 63

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-6.300973	1.975861	-3.188977	0.0023
PROF	6.905806	2.358604	2.927921	0.0049
LIK	0.143172	0.067427	2.123367	0.0380
LEV	0.011835	0.129076	0.091691	0.9273
BO	1.129002	0.071070	15.88568	0.0000
R-squared	0.822235	Mean dependent var		23.83566
Adjusted R-squared	0.809975	S.D. dependent var		2.160020
S.E. of regression	0.941593	Akaike info criterion		2.793551
Sum squared resid	51.42266	Schwarz criterion		2.963641
Log likelihood	-82.99687	Hannan-Quinn criter.		2.860449
F-statistic	67.06818	Durbin-Watson stat		0.634343
Prob(F-statistic)	0.000000			

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**LAMPIRAN 14**  
**Fixed Effect Model (FEM)**

Dependent Variable: PPH  
 Method: Panel Least Squares  
 Sample: 2017 2019  
 Periods included: 3  
 Cross-sections included: 21  
 Total panel (balanced) observations: 63

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.007945	12.90670	0.155574	0.8772
PROF	12.09743	4.900022	2.468852	0.0182
LIK	0.034499	0.096194	0.358639	0.7218
LEV	0.062286	0.131810	0.472543	0.6392
BO	0.796700	0.494923	1.609746	0.1157

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.963495	Mean dependent var	23.83566
Adjusted R-squared	0.940439	S.D. dependent var	2.160020
S.E. of regression	0.527156	Akaike info criterion	1.845461
Sum squared resid	10.55995	Schwarz criterion	2.695912
Log likelihood	-33.13204	Hannan-Quinn criter.	2.179948
F-statistic	41.78951	Durbin-Watson stat	2.819101
Prob(F-statistic)	0.000000		

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LAMPIRAN 15  
 Random Effect Model (REM)**

Dependent Variable: PPH  
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
 Sample: 2017 2019  
 Periods included: 3  
 Cross-sections included: 21  
 Total panel (balanced) observations: 63  
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-5.736640	3.005356	-1.908806	0.0612
PROF	9.076232	3.102545	2.925415	0.0049
LIK	0.059555	0.072002	0.827124	0.4116
LEV	0.016385	0.112524	0.145618	0.8847
BO	1.106793	0.110070	10.05539	0.0000
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.841557	0.7182
Idiosyncratic random			0.527156	0.2818
Weighted Statistics				
R-squared	0.641303	Mean dependent var		8.106436
Adjusted R-squared	0.616565	S.D. dependent var		0.851255
S.E. of regression	0.527115	Sum squared resid		16.11532
F-statistic	25.92407	Durbin-Watson stat		1.898628
Prob(F-statistic)	0.000000			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.810656	Mean dependent var		23.83566
Sum squared resid	54.77190	Durbin-Watson stat		0.558626



**LAMPIRAN 16**  
**Hasil Uji Chow**

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: Untitled  
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	7.352229	(20,38)	0.0000
Cross-section Chi-square	99.729667	20	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:  
Dependent Variable: PPH  
Method: Panel Least Squares  
Date: 03/24/21 Time: 16:35  
Sample: 2017 2019  
Periods included: 3  
Cross-sections included: 21  
Total panel (balanced) observations: 63

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-6.300973	1.975861	-3.188977	0.0023
PROF	6.905806	2.358604	2.927921	0.0049
LIK	0.143172	0.067427	2.123367	0.0380
LEV	0.011835	0.129076	0.091691	0.9273
BO	1.129002	0.071070	15.88568	0.0000

R-squared	0.822235	Mean dependent var	23.83566
Adjusted R-squared	0.809975	S.D. dependent var	2.160020
S.E. of regression	0.941593	Akaike info criterion	2.793551
Sum squared resid	51.42266	Schwarz criterion	2.963641
Log likelihood	-82.99687	Hannan-Quinn criter.	2.860449
F-statistic	67.06818	Durbin-Watson stat	0.634343
Prob(F-statistic)	0.000000		

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### LAMPIRAN 17 Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test  
Equation: Untitled  
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	3.991015	4	0.4072

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
PROF	12.097429	9.076232	14.384427	0.4257
LIK	0.034499	0.059555	0.004069	0.6945
LEV	0.062286	0.016385	0.004712	0.5037
BO	0.796700	1.106793	0.232834	0.5205

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: PPH

Method: Panel Least Squares

Sample: 2017 2019

Periods included: 3

Cross-sections included: 21

Total panel (balanced) observations: 63

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.007945	12.90670	0.155574	0.8772
PROF	12.09743	4.900022	2.468852	0.0182
LIK	0.034499	0.096194	0.358639	0.7218
LEV	0.062286	0.131810	0.472543	0.6392
BO	0.796700	0.494923	1.609746	0.1157

#### Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.963495	Mean dependent var	23.83566
Adjusted R-squared	0.940439	S.D. dependent var	2.160020
S.E. of regression	0.527156	Akaike info criterion	1.845461
Sum squared resid	10.55995	Schwarz criterion	2.695912
Log likelihood	-33.13204	Hannan-Quinn criter.	2.179948
F-statistic	41.78951	Durbin-Watson stat	2.819101
Prob(F-statistic)	0.000000		

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**LAMPIRAN 18**  
**Hasil Uji Lagrange Multiplier**

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	25.36989 (0.0000)	1.364129 (0.2428)	26.73402 (0.0000)
Honda	5.036853 (0.0000)	-1.167959 --	2.735721 (0.0031)
King-Wu	5.036853 (0.0000)	-1.167959 --	0.405063 (0.3427)
Standardized Honda	5.795926 (0.0000)	-0.932726 --	-0.354600 --
Standardized King-Wu	5.795926 (0.0000)	-0.932726 --	-1.762298 --
Gourierioux, et al.*	--	--	25.36989 ( $< 0.01$ )
*Mixed chi-square asymptotic critical values:			
	1%	7.289	
	5%	4.321	
	10%	2.952	

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00175/BEI.PSR/03-2021  
 Tanggal : 31 Maret 2021

Kepada Yth. : Dr. Drs. H. Muh. Said MH., M.Ag., MM  
 Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial  
 UIN Suska Riau

Alamat : Jl. H.R Soebrantas No 155 KM. 15 Tuahmadani, Panam Pekanbaru

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Tika Permata Sari  
 NIM : 11773200374  
 Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan Skripsi dengan judul "**Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage dan Biaya Operasional Terhadap Pajak Penghasilan Badan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)**"

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



**Emon Sulaeman**  
 Kepala Kantor Perwakilan Riau





## RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nama Tika Permata Sari, Lahir pada tanggal 02 Juli 1999 di Pekanbaru. Anak kedua dari lima bersaudara anak dari ayahanda Yondra Feri dan Ibunda Murina. Pendidikan dasar penulis di SDN 034 Pekanbaru pada tahun 2005-2011, lalu melanjutkan Pendidikan menengah pertama di SMPN 17 Pekanbaru pada tahun 2011-2014, kemudian Pendidikan menengah atas di SMK Muhammadiyah Dua Pekanbaru pada tahun 2014-2017.

Pada tahun 2017 melalui jalur seleksi SNMPTN diterima menjadi salah satu mahasiswi jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis menyelesaikan teori perkuliahan selama 7 semester, dan satu semester penelitian ini untuk penyusunan skripsi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang selesai pada bulan April 2021 dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, dan Biaya Operasional terhadap Pajak Penghasilan Badan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019)”

Dengan rahmat dan kasih sayang Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dibawah bimbingan Bapak Nasrullah Djamil, SE, M.Si, Ak, CA. Bertepatan pada tanggal 27 April 2021 penulis mengikuti ujian Munaqasah dan dinyatakan “Lulus” dengan menyandang gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak).

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.